PESAN DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI
(Analisis Isi Kajian Fathi "Pegang Janji Allah" Episode 27 September 2017 Via YouTube)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:
ULFA ZULFI PARISKA
NIM. B01214011

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

2018

PERNYATAAN

PERTANGGUNGJAWABAN PENULIAN SKRIPSI

Bismillahirohmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama	: Ulfa Zulfi Pariska
NIM	: B01214011
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi	: Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki (Analisis Isi Kajian Fathi "Pegang Janji Allah" Episode 27 September 2017 Via YouTube)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti ataupun dapat dibuktikan sebagai plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 11 Januari 2018

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL

9AAEF721424099

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Ulfa Zulfi Pariska

NIM. B01214011

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang disusun oleh Ulfa Zulfi Pariska ini telah dipertahankan didepan Tim penguji Skripsi.

Surabaya, 25 Januari 2018

Mengesahkan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dekan

Dr. Hj. Rr. Suhartini, M. Si
NIP. 195801131982032001

Penguji I

Tias Satrio Adhitama, S.Sos, M.A
NIP. 197805092006041004

Penguji II

M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 196912192009011002

Penguji III

Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP. 196912041997032007

Penguji IV

Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I
NIP. 195701211990031001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ulfa Zulfi Pariska

NIM : B01214011

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul : Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki (Analisis Isi Kajian Fathi "Pegang Janji Allah" Episode 27 September 2017 Via YouTube)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 11 Januari 2018

Dosen Pembimbing

Tias Satrio Adhitama, S.Sos, MA

NIP. 197805092006041004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ULFA ZULFI PARISKA
NIM : B01219011
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi
E-mail address : ulfazulfi.pariska@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki (Analisis Isi Kajian Fathi "Pegang Janji Allah" Episode 27 September 2017 Via Youtube)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Februari 2018

Penulis

(ULFA ZULFI PARISKA)
nama terang dan tanda tangan

NIM. B01214011

ABSTRAK

Ulfa Zulfi Pariska, B0121401, 2018, *"Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki (Analisis Isi Kajian Fathi "Pegang janji Allah" Episode 27 September 2017 Via YouTube)"*, Skripsi Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Media Youtube

Penelitian inni mengkaji tentang pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki yang bertema Pegang Jani Allah melalui media Youtube. Ada tiga rumusan masalah yang akan dibahsa dalam skripsi ini, yaitu (1) Berapa persentase pesan Aqidah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki, (2) Berapa persentase pesan Akhlak yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki, (3) Berapa persentase pesan Syariah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analisis isi (*content analysis*) melalui pendekan kuantitatif deskriptif, yang mana penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Barelson dan Kerlinger, analisis isi merpakan suatu metode untuk mempelajari dan dan menganalisis komunikasi secara sistematik, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak. Subjek dari penelitian ini adalah dakwah, sedangkan objek yang diteliti adalah akun Kajian Fathi "Pegang Janji Allah". Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa video yang di upload pada akun Kajian Fathi khususnya pada video edisi 27 September 2017 yang bertema Pegang Janji Allah.

Dari hasil analisis, peneliti menemukan bahwa isi pesan dakwah pada akun Kajian Fathi yang bertema Pegang Janji Allah dan berdurasi 14.42 menit terdapat 40 pesan dakwah. Berdasarkan pengelompokan pesan yang dibuat menjadi tiga kategori yaitu, pesan aqidah, pesan akhlak dan pesan syariah. Pesan aqidah dengan prosentase sebesar 52,5% dibandingkan dengan pesan akhlak yang berjumlah 35% dan pesan syariah yang berjumlah 12,5%. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pesan yang paling dominan adalah pesan aqidah dengan prosentase 52,5%, lebih dari separuh pesan dakwah yang dibawakan oleh Ustadz Hanan Attaki yang bertema Pegang Janji Allah dengan durasi 14.42 menit adalah pesan aqidah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....

PERSETUJUAN PEMBIMBING i

PENGESAHAN TIM PENGUJI ii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iii

PERNYATAAN DAN PERTANGGUNG JAWABAN iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Ruang Lingkup dan Keterbatasan 6

E. Manfaat Penelitian 7

F. Definisi Operasional 7

G. Sistematika Pembahasan 10

BAB II PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA ONLINE YOUTUBE PADA MASYARAKAT

A. Dakwah 12

B. Pesan Dakwah 16

1. Karakteristik Pesan Dakwah 18
2. Materi Dakwah 18

C. Dakwah Melalui Media 26

1. Media Dakwah 27
2. Media Baru 30
3. Youtube 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Masyarakat Pengguna Youtube 32
5. Youtube Sebagai Media Dakwah 33
D. Kajian Teori 35
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan 36
BAB III METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian 40
1. Uji Validitas 43
2. Uji Reliabilitas 45
B. Instrumen Penelitian 43
C. Prosedur Pengumpulan Data 46
D. Teknik Analisis Data 47
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Obyek Penelitian 51
1. Profil Kajian Fathi 51
2. Profil Ustadz Hanan Attaki 52
B. Penyajian Data 55
1. Isi Video Dakwah Ustadz Hanan Attaki 55
C. Analisis dan Temuan Peneliti 60
BAB V PENUTUPAN
A. Kesimpulan 90
B. Rekomendasi 91
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 39
Tabel 3.1 43
Tabel 4.1 59
Tabel 4.2 63
Tabel 4.3 65
Tabel 4.4 67
Tabel 4.5 68
Tabel 4.6 70
Tabel 4.7 73
Tabel 4.8 77
Tabel 4.9 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 51
Gambar4.2 52
Gambar4.3 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah proses merealisasikan ajaran Islam dalam dataran kehidupan manusia dengan strategi, metodologi, dan sistem dengan mempertimbangkan dimensi religio-sosio-psikologis individu atau masyarakat agar target maksimal tercapai[1]. Secara singkat, dakwah adalah kegiatan peningkatan iman menurut syariat Islam[2].

Dewasa ini kegiatan dakwah sering kali diartikan di tengah-tengah masyarakat hanya berupa ceramah agama yakni ulama sebagai pendakwah menyampaikan pesannya dihadapan halayak.Sejatinya, dakwah bukan hanya kewenangan ulama atautokoh agama, karena dakwah Islam memiliki wilayah yang luas dalam semua aspek kehidupan. Ia memiliki ragam bentuk, metode, media, pesan, pelaku danmitra dakwah.Kita sendiri tidak bisa terlepas dari kegiatan dakwah. Apapun yang berkaitan dengan Islam, kita pastikan ada unsur dakwahnya[3].

Salah satu dari unsur dakwah adalah materi dakwah. Materi dakwah adalah isi pesan yang disampaikan kepada mitra dakwah. Dalam hal ini pesan dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.Inti ajaran agama

---

[1]Nur Syam, *Filsafat Dakwah Pemahaman Filosofis tentang Ilmu Dakwah,* (Surabaya: Jenggala Pustaka Utama, 2003),hlm. 2
[2]Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi,* (Jakarta: Kencana, 2004),hlm. 19
[3]Ibid, hlm. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam adalahmeliputi akidah, syariah dan akhlak. Akidah merupakan pondasi utama dalam beragama, yang didalamnya memuat sistem keyakinan atau iman. Syariah meliputi sistem peribadatan makhluk dengan khaliqnya, sedangkan akhlak meliputi sistem relasi antara yang disampaikan kepada mitra dakwah. Oleh karenaitu hakikat isi pesan dakwah adalah pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada mitra dakwah.

Islamsebagaiagamayangresponsif terhadapsegalaperubahandankeadaan.Sudahselayaknyamelakukanperubahan terhadapdakwah tradisional.Dakwahdalamartinyayangluas(bukanhanya sekedartablighatauceramah),dituntutuntukmenyesuaikandengan perkembanganzamanuntukmampumenembusduniamayadalamrangka menebarkanbenih-benihajaranIslam.Dakwahjugadapatdiumpamakansebagai pengenalansebuahprodukkepadaseseorang.

Pada dasarnya dakwah merupakan suatu kewajiban semua individu, dakwah Islam merupakan proses penyampaian ajaran agama Islam kepada sesama umat manusia. Ruang dan peluang dalam media digunakan untuk mempromosi kefahaman Islam dan perkara-perkara yang bermanfaat. Media dakwah di media baru itu banyak, antaranya adalah melalui media online. Keseluruhan media itu bisa digunakan untuk penyebaran dakwah karena, media merupakan suatu medium yang amat baik untuk penyebaran dakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keberadaan *da'i* pada dasarnya merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu dakwah. Sebab di Indonesia sendiri masyarakat muslimnya masih bergantung dengan figur atau tokoh agamis.

Kini, beberapa *da'i* yang terkenal di Indonesia telah menggunakan media online sebagai sarana dakwahnya, salah satunya adalah Ustadz Hanan Attaki, Lc. Beliau merupakan salah seorang Ustadz yang populer di Indonesia terutama pada kaula muda. Di kota Bandung, Ustadz Hanan Attaki berdakwah lewat Gerakan Pemuda Hijrah yang berdiri sejak Maret 2015[4].

Meski tergolong jarang tampil di televisi, nama Ustadz Hanan Attaki populer di Youtube. Video dakwah sang ustad tersebut telah ditonton puluhan ribu orang. Bagi anak muda, nama Ustadz Hanan Attaki bisa jadi lebih populer dibanding pendakwah Islam lain. Tema ceramah dan gaya bahasanya ringan. Banyak nasihat soal jodoh dan pernikahan yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki untuk kalangan muda, selain itu Ustadz Hanan Attaki selalu menyampaikan materi dakwahnya dengan cara yang santai dan mudah diterima pendengarnya. Bahkan, gaya berbusananya yang casual membuat banyak remaja tertarik untuk belajar Islam melalui dakwahnya[5].

Ustadz Hanan Attaki tidak hanya bedakwah langsung di depan mad'u nya tetapi, juga menggunakan media online dan media sosial

[4]https://play.google.com/store/apps/details?id=com.usthanan.attaki14 diakses pada Selasa, 05 Oktober, pukul 19.29
[5]http://www.malangtimes.com/baca/19695/20170727/144903/aura-muda-hanan-attaki-ustad-yang-pakai-kemeja-kotakkotak-dan-topi-kupluk/ diakses pada selasa, 05 Oktober, pukul 19.47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai wadah dakwahnya kepada para pengikutnya di situs media sosial yang dimiliki. Selain melalui media sosial seperti Instagram, Facebook dan Twitter peminat dakwah Ustadz Hanan Attaki di media online YouTube bisa dikatakan banyak karena, ada beberapa akun YouTube yang secara khusus hanya mengupload video dakwah-dakwah yang dibawakan Ustadz Hanan Attaki.

Salah satu akun YouTube yang sering mengupload postingan video tentang dakwah Ustadz Hanan Attaki adalah akun Kajian Fathi. Akun Kajian Fathi ini memiliki 12.058*subscriber* dan isi dari keseluruhan akun Youtube Kajian Fathi ini merupakan video tentang dakwah Ustadz Hanan Attaki. Video yang diunggah oleh Kjian Fathi hanya menampilkan audio tanpa menampakkan wajah Ustadz Hanan Attaki, hanya diberi background tentang pemandangan dan diisi oleh suara dakwah yang dibawakan oleh Ustad Hanan Attaki. Pada akun Kajian Fathi banyak pengguna YouTube yang menonton video yang diupload di akun tersebut dan banyak pengguna yang meninggalkan berbagai komentar positif.

Pada era globalisasi ini tidak dipungkiri banyak kalangan muda maupun kalangan tua yang menggunakan media online untuk mencari apapun yang mereka butuhkan. Banyakpula yang menggunakan media online untuk mencari hal-hal yang bersifat kurang baik dan merugikan. Sebagai juru dakwah yang berada pada era globalisasi, sudah pasti dituntut untuk cerdas dalam menyikapi kegunaan media yang digunakan oleh mad'u (sasaran dakwahnya).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena sejatinya dakwah adalah mengajak kepada hal-hal yang baik. Dalam menyampaikan pesan-pesan agama, seorang juru dakwah atau *da'i*tidak harus lagi menghadirkan masyarakat sasaran duduk di depan mata. Melalui media online dapat menyajikan tayangan dakwah yang bisa dinikmati kapan saja dan dimana saja melalui media online khususnya YouTube.

Berangkat dari pemaparan dan fenomena di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih jauh tentang PESAN DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI (Analisis Isi Kajian Fathi "Pegang Janji Allah" Episode 27 September 2017 Via YouTube).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi pokok rumusan permasalahan dan fokus dalam penelitian ini adalah pesan dakwah yaitu pesan Akidah, Akhlak, dan Syariah. Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitan ini dapat dirumuskan adalah:

1. Berapa persentase pesanAqidah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki?
2. Berapa persentase pesanAkhlak yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki?
3. Berapa persentase pesanSyariah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa persentase dari isi pesan Akidah, Akhlak dan Syariah yang terdapat pada video akun YouTube Kajian Fathi edisi 27 September 2017 yang bertema "Pegang Janji Allah" oleh Ustadz Hanan Attaki.

D. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan

1. Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi:
   a. Unit Analisis

      Populasi dalam penelitian ini adalah video yang di *upload* pada akun Youtube Kajian Fathi "Pegang janji Allah" Episode 27 September 2017. Dalam hal ini yang dijadikan subjek oleh peneliti adalah dakwah. Sedangkan lokasi penelitian ini adalah akun YouTube Kajian Fathi.
2. Batasan Penelitian

   Adanya batasan penelitian ialah agar para pembaca tahu fokus peneliti dalam penelitian yang dilakukan. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah:

   a. Video pada akun YouTube Kajian Fathi "Pegang Janji Allah" Episode 27 September 2017, karena peneliti mengambil data/video yang paling terbaru dalam waktu yang digunakan ketika membuat judul penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik

   Hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan informasi dan dokumentasi ilmiah dalam perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang ilmu dakwah dan ilmu komunikasi di Fakultas Dakwah khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi para teoritis, praktisi dan pemikir dakwah dalam mengemas nilai-nilai Islam menjadi kajian yang menarik. Kemudian memberikan inspirasi dan motivasi kepada pelaksana dakwah untuk lebih memanfaatkan media sebagai sarana dalam berdakwah.

F. Definisi Operasional

1. Dakwah

   Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a, yad'u, da'wan, du'a*, yang diartikan sebagai mengajak/menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan[6]. Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berarti: panggilan, seruan atau ajakan. Dakwah sebagai mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati ajaran-

[6]Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah,* (Jakarta, Prenada Media, 2006), hlm. 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ajaran Allah (Islam) termasuk amar ma'ruf nahi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat[7].

Dalam penelitian ini dakwah yang digunakan merupakan dakwah yang diunggah oleh akun YouTube Kajian Fathi yang bertema Pegang Janji Allah yang dibawakan oleh Ustadz Hanan Attaki.

2. Pesan Dakwah

Menurut Toto Tasmara yang dikutip oleh Onong Uchjana pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan oleh komunikator, atau juga dapat berupa lambang. Lambang yang dimaksud adalah bahasa, isyarat, gambar, warna dan lain sebagainya yang secara langsung menerjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan. Bahasa yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah jelas karena bahasalah yang paling mampu menerjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain[8].

Dalam penelitian ini penulis memaparkan apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam video Kajian Fathi yang bertema "Pegang Janji Allah" oleh Ustadz Hanan Attaki, yanag meliputi pesan dakwah Akhlak, Aqidah dan Syariah.

3. Media Dakwah

[7]Hasan Bisri, *Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat*, (Surabaya, UIN Sunan Ampel Press, 2014), hlm. 5
[8]Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Toeri dan Praktik*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994), Cet, Ke-8, hlm. 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Media berasal dari Bahasa Latin: *median* yang merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti perantara. Media merupakan alat atau wahana yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima[9]. Dalam konteks dakwah, media komunikasi dakwah dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan pesan dakwah dari komunikator kepada kounikan, atau dari da'i kepada mad'u[10].

Dalam penelitian ini mengkaji tentang media dakwah apa yang digunakan oleh Ustadz Hanan Attaki dalam berdakwah kepada masyarakat.

4. YouTube

YouTube termasuk media massa online atau media baru. YouTube adalah sebuah situs web didalamnya terdapat berbagaivideo yang dapat kita akses. YouTube dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPalpada Februari 2005. Banyak sajian yang dapat kita akses. Pengguna dapat mengunggah, menonton, dan berbagi video. Situs YouTube menampilkan berbagai konten menarik berisi video berdurasi pendek hingga panjang yang dapat diunggah oleh individu, kelompok, atau perusahaan. Media online YouTube adalah bagian dari media massa yang memungkinkan individu atau kelompok tertentu untuk menikmati informasi dan hiburan melalui video yang berdurasi pendek hingga panjang. Setiap pengguna dapat mengunggah, akan tetapi juga dapat menjadi konsumtif.

[9]Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah,* (Bandung, PT Remaja Rasdakarya, 2010), hlm. 104
[10]Yusuf Amrozi, *Dakwah Media dan Teknologi,* (Surabaya, UIN Sunan Ampel Press, 2014), hlm. 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, penulis meneliti mengenai media dan akun YouTube yang digunakan sebagai media dalam berdakwah.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal mencakup halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran. Adapun bagian utama meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan, manfaat penelitian, definisi operasional. Sedangkan bagian akhir dari pendahuluan ini adalah sistematika pembahasan.

BAB II PESAN DAKWAH DI MEDIA ONLINE YOUTUBE PADA MASYARAKAT

Pada bab ini, memuat tiga sub yaitu sub bab pertama mengenai keragka teoritik. Sub bab kedua mengenai kajian teori. Dan sub bab ketiga mengenaipenelitian terdahulu yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada bab ini pembahasan meliputi rancangan penelitian, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan data yang diteliti mengenai analisis data terhadap isi Pesan Dakwah YouTube oleh Ustadz Hanan Attaki dan menjawab tentang rumusan masalah yang ada didasarkan pengamatan dan dokumentasi.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini peneliti menyimpulkan hasil penelitiannya yang diperoleh dari analisis bab empat kemudian dirangkai dengan penutup, penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

Pesan Dakwah Melalui Media Online Youtube Pada Masyarakat

A. Dakwah

Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a, yad'u, da'wan, du'a*, yang diartikan sebagai mengajak/menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan[11]. Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berarti: panggilan, seruan atau ajakan. Dakwah sebagai mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati ajaran-ajaran Allah (Islam) termasuk amar ma'ruf nahi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat[12].

Istilah dakwah dalam Al-Qur'an diungkapkan dalam bentuk fi'il maupun mashdar sebanyak lebih dari seratus kata. Al-Qur'an menggunakan kata dakwah untuk mengajak kepada kebaikan yang disertai dengan risiko masing-masing pilihan. Dalam Al-Qur'an, dakwah dalam arti mengajak ditemukan sebanyak 46 kali, 39 kali dalam arti mengajak kepada Islam dan kebaikan, dan 7 kali mengajak ke neraka atau kejahatan. Disamping itu, banyak sekali ayat-ayat yang menjelaskan istilah dakwah dalam konteks yang berbeda[13]. Sebagai mana firman Allah yang menjelaskan tentang perintah untuk berdakwah dalam Q.S. Ali Imran : 110

[11]Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah,* (Jakarta, Prenada Media, 2006), hlm. 17
[12]Hasan Bisri WD, *Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat*, (Surabaya, UIN Sunan Ampel Press, 2014), hlm. 5
[13]Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah,* (Jakarta, Prenada Media, 2006),hlm. 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ ٱلْكِتَٰبِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُم ۚ مِّنْهُمُ ٱلْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ ٱلْفَٰسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: "Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik[14]."

Adapun beberapa ahli mendefinisikan dakwah sebagai berikut:

a. Menurut Ahmad Mansyur Suryanegara, dakwah adalah aktivitas menciptakan perubahan sosial dan pribadi yang didasarkan pada tingkah laku pelaku pembaharuannya. Oleh karena itu, yang menjadi inti dari tindakan dakwah adalah perubahan kepribadian seseorang dan masyarakat secara kultural. Pelakunya sendiri disebut dengan istilah da'i, yakni *he who summons men to the God or to the fith*[15].

b. Menurut M. Natsir, dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh ummat konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup di dunia ini, yang meliputi amar makruf dan nahyi munkar, dengan berbagai media dan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan perorangan, perkehidupan

[14]https://tafsirq.com/3-ali-imran/ayat-110
[15]Asep Muhyiddin, Agus Ahmad Sfei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berumah tangga (*usrah*), perikehidupan bermasyarakat dan bernegara[16].

c. Menurut M. Ali Aziz, secara umum, definisi dakwah menunjuk pada kegiatan yang bertujuan perubahan positif dalam diri manusia. Perubahan positif ini diwujudkan dengan peningkatan iman, mengingat sasaran dakwah adalah iman. Karena tujuan baik, maka kegiatannya juga harus baik. Ukuran baik dan buruk adalah syari'at Islam yang termaktub dalam Al-Qur'an dan hadits[17].

d. Menurut Masdar Helmy (1973: 31), dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah (Islam), termasuk melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat[18].

e. Menurut Abdul Munir Mulkhan, dakwah sebagai usaha mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu maupun masyarakat (Ibnu Tamiyyah, 1985: 185)[19]. Firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 125:

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

[16]Wahyu Ilaihi, Lukam Hakim, Yusuf Amrozi, Tias Satrio Adhitama, *Komunikasi Dakwah,*(Surabaya, IAIN Sunan Ampel Press, 2013), hlm. 9

[17] Yusuf Amrozi, *Dakwah Media dan Teknologi*, (Surabaya, UIN Sunan Ampel Press, 2014), hlm. 10

[18]Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm. 13

[19]J*urnal Komunikasi Islam Volume 3,* (Surabaya, Jurusan Komuniksi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013), hlm. 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk[20]."

Allah SWT telah memerintahkan Nabi untuk mengajak manusia meniti jalan kebenaran yang diperintahkan oleh Allah. Dan memilih jalan dakwah terbaik yang sesuai dengan kondisi manusia. Mengajak kaum cendekiawan yang memiliki pengetahuan tinggi untuk berdialog dengan kata-kata bijak, sesuai dengan tingkat kepandaian mereka. Terhadap kaum awam, mengajak mereka (kaum awam) dengan memberikan nasihat dan perumpamaan yang sesuai dengan taraf mereka sehingga mereka sampai kepada kebenaran melalui jalan terdekat yang paling cocok untuk mereka. Debatlah Ahli al-Kitab yang menganut agama-agama terdahulu dengan logika dan retorika yang halus, melalui perdebatan yang baik, lepas dari kekerasan dan umpatan agar mereka puas dan menerima dengan lapang dada. Itulah metode berdakwah yang benar kepada agama Allah sesuai dengan kecenderungan setiap manusia. Tempuhlah cara itu dalam menghadapi mereka. Sesudah itu serahkan urusan mereka pada Allah yang Maha Mengetahui siapa yang larut dalam kesesatan dan menjauhkan diri dari jalan keselamatan, dan siapa yang sehat jiwanya lalu mendapat petunjuk dan beriman dengan apa yang kamu bawa[21].

[20]https://tafsirq.com/16-an-nahl/ayat-125diakses pada Minggu, 05 Oktober 2017, pukul 13.00
[21]https://tafsirq.com/16-an-nahl/ayat-125#tafsir-quraish-shihabdiakses pada Minggu, 05 Oktober 2017, pukul 13.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aktivitas dakwah bertujuan menyebarkan ajaran Al-Quran dan Hadis yang dibawa Rasulullah Saw, orang yang menyampaikan Islam disebut da'i dalam Islam bukan hanya tanggung jawab para ahli agama (ulama saja), melainkan setiap orang Islam sesuai kapasitas dan kemampuannya. "Sampaikanlah dariku meskipun satu ayat" begitu petikan sabda Rsulullah yang secara eksplisit mewajibkan menyampaikan dakwah bagi setiap umat Islam[22]. Dakwah bukan hanya kewenagan ulama atau tokoh agama. Setiap muslim bisa melakukan dakwah, karena dakwah bukan hanya ceramah agama[23]. Dakwah adalah denyut nadi Islam. Islam dapat bergerak dan hidup karena dakwah[24].

B. Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima[25].Astrid mengatakan bahwa pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikankearah sikap yang diinginkan oleh komunikator[26].

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah *massage*, yaitu simbol–simbol. Dalam literatur bahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah.* Istilah pesan dakwah lebih tepat untuk menjelaskan,

[22]Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya,* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 89
[23]Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah, (*Jakarta, Kencana Media Grup, 2004), hlm. 2
[24] Ibid, hlm. 5
[25]Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah,*(Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 101
[26]Susanto Astrid, *Komunikasi dalam teori dan praktek,*(Bandung, Bina Cipta,1997), hlm.7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah." Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Qur'an dan Hadis tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah[27].

Menurut Toto Tasmara yang dikutip oleh Onong Uchjana pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan oleh komunikator, atau juga dapat berupa lambang. Lambang yang dimaksud adalah bahasa, isyarat, gambar, warna dan lain sebagainya yang secara langsung menerjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan. Bahasa yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah jelas karena bahasalah yang paling mampu menerjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain[28].

Pesan dakwah adalahisi pesan komunikasisecara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang di capaisudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajibberdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itudakwah harus terus di lakukan.Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islamyang bersumber kepada Al-Quran dan Al-Haditssebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah dan ahlak

[27]Ibid, hlm. 318
[28]Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Toeri dan Praktik*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994), Cet, Ke-8, hlm. 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan sebagaimacam cabang ilmu yang di perolehnya. Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalahisi dakwah yang di sampaikan da'ikepada mad"u yang bersumber dari agama Islam[29]. Berikut ini beberapa unsur pada pesan dakwah:

1. **Karakteristik Pesan Dakwah**

   Karakter secara bahasa biasa diartikan sebagai pembeda, atau ciri-ciri sifat, bagaimana dengan karakteristik pesan dakwah. Karakteristik pesan dakwah berarti adalah ciri-ciri sifat pesan dakwah. Menurut Ali Aziz dalam bukunya "Ilmu Dakwah" karakteristik pesan dakwah dibagi menjadi tujuh, yaitu Orisinil dari Allah SWT, mudah, lengkap, seimbang, *universal*, masuk akal, dan membawa kebaikan[30].

2. **Materi Dakwah**

   Pesan dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai[31]. Keseluruhan pesan yang lengkap dan luas akan menimbulkan tugas bagi da'i untuk memilih dan menentukan materi dakwah sehingga dapat disesuaikan dengan memperhatikan sikon dan timing yang ada. Dan juga harus diadakan prioritas-prioritas mana yang wajib disampaikan dan mana yang sunnah di sampaikan[32].

---

[29]Jamaludin Kafi ,*Psikologi Dakwah*, (Surabaya, Indah, 1997), hlm. 35
[30]Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2004), hlm.342
[31]Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya, Al-Ikhlas, 1983),hlm. 60
[32]Mahfud Syamsul Hadi dkk, *Rahasia Keberhasilan Dakwah*, (Surabaya, Ampel Suci,1994),hlm. 122

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Asmuni Syukir pesan dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai, pesan dakwah secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal yaitu: budi pekerti (akhlak), keimanan (aqidah), dan syariah[33].

a. Akhlak

Secara etimologis, kata Akhlaq berasal dari Bahasa Arab, jamak dari "*khuluqun*' yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dengan perkatan "*khalqun*" yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan *Khaliq* yang berarti penciptanya, dan "*makhluq*" yang berarti diciptakan[34].

Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengaan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang memengaruhi perilaku manusia.

Masalah akhlak dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting di bandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlak adalah sebagai penyempurna keimanan dan keislaman. Sebab Rasulullah Saw sendiri pernah bersabda yang

[33]Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya, Al-Ikhlas, 1983), hlm. 60
[34]Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana, 2006), hlm. 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

artinya : “Aku (Muhammad) diutus oleh Allah di dunia ini hanyalah untuk menyempurnakan akhlak”. (hadits sahih)[35].

Pesan Akhlak disini ada dua yaitu Akhlak terhadap Allah SWT dan Akhlak terhadap makhluk yang meliputi, akhlak terhadap manusia (diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya) dan akhlak terhadap bukan manusia (flora, fauna, dan sebagainya)[36].

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa akhlak ialah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahir dalam perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia, atau perbuatan buruk, disebut akhlak tercela, sesuai pembinaanya. Sebagaimana firman Allah pada Q.S. Al- Ahzab : 24:

لِّيَجْزِيَ ٱللَّهُ ٱلصَّٰدِقِينَ بِصِدْقِهِمْ وَيُعَذِّبَ ٱلْمُنَٰفِقِينَ إِن شَآءَ

أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٢٤﴾

Artinya “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang

[35]Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya, Al-Ikhlas, 1983), hlm. 63
[36]Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah[37]*."*

b. Aqidah

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah aqidah Islamiah. Aspek aqidah ini yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah aqidah atau keimanan[38].

Kata aqidah berasal dari bahasa arab aqidah, yang bentuk jama'nya adalah aqa'id dan berarti faith, belief (keyakinan dan kepercayaan). Namun menurut Louis Ma'luf adalah mauqida'alayh al-qalb wa al-dlamir, yang artinya sesuatu yang mengikat hati dan perasaan[39].

Aqidah dalam Islam adalah bersifat i'tiqad bathiniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Masalah aqidah ini secara garis besar ditunjukan oleh Rasulullah Saw dalam sabda yang artinya: "Iman ialah engkau percaya kepada Allah, Malaikat-malaikatNya, Kitab-kitabNya, Rasul-rasulNya, Hari akhir dan percaya adanya

[37]https://tafsirq.com/33-al-ahzab/ayat-24diakses pada Minggu, 05 Oktober 2017, pukul 16.20
[38]Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana, 2006), hlm. 24
[39]Study Islam IAIN Supel Surabaya, *Pengantar Study Islam*, (Surabaya, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2005), hlm. 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketentuan Allah yang baik maupun yang buruk: hadits riwayat Imam Muslim.

Di bidang aqidah ini bukan hanya pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib di imani, akan tetapi materi dakwah meliputi juga masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik (menyekutukan adanya Tuhan), ingkar dengan adanya Tuhan dan sebagainya[40].

Jadi, pesan Aqidah meliputi; Iman kepada Allah swt, Iman kepada Malaikat-Nya, Iman kepada Kitab-kitab-Nya, Iman kepada Rasul-rasul-Nya, Iman kepada Hari Akhir, Iman kepada Qadha-Qodhar[41].

c. Syariah

Syariah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan/hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Hal ini dijelaskan dalam sabda Nabi saw yang artinya: "Islam adalah bahwasannya engkau menyembah kepada Allah SWT, dan janganlah engkau mempersekutukanNya dengan sesuatu pun mengerjakan sembahyang, membayar zakat-zakat yang wajib, berpuasa pada

[40]Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya, Al-Ikhlas, 1983), hlm. 61
[41]Wahyu Ilaihi, Lukman Hakim, Yusuf amrozi, Tias Satrio Adhitama, *Komunikasi Dakwah*, (Surabaya, IAIN Sunan Ampel Press, 2013), hlm. 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bulan Ramadhan dan menunaikan ibadah haji di Mekah (Baitullah)". Hadits Riwayat Bukhari Muslim.

Hadits tersebut di atas mencerminkan hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Artinya masalah-masalah yang berhubungan dengan masalah syar'iyah bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah, akan tetapi masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia diperlukan juga. Seperti hukum jual-beli, berumah-tangga, bertetangga, warisan, kepemimpinan dan amalan-amalan saleh lainnya. Demikian juga larangan-larangan Allah seperti minum, berzina, mencuri dan sebagainya termasukpula masalah-masalah yang menjadi materi dakwah Islam (nahi anil mungkar)[42].

Materi dakwah yang bersifat syariah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Ia merupakan jantung yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam diberbagai penjuru dunia, dan sekaligus merupkan hal yang patut dibanggakan. Kelebihan dari materi syariah Islam antara lain, adalah bahwa ia tidak dimiliki oleh oleh umat-umat yang lain. Syariah ini bersifat universal, yang menjelaskan hak-hak umat muslim dan non muslim, bahkan hak sluruh umat manusia. Materi dakwah yang menyajikan unsur syariat harus dapat menggambarkan

[42]Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya, Al-Ikhlas, 1983), hlm. 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau memberikan informasi yang jelas di bidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib, mubbah (dibolehkan), *mandub* (dianjurkan), *makruh* (dianjurkan supaya tidak dilakukan), dan *haram* (dilarang)[43].

Jadi, pesan syariah meliputi; Ibadah; thaharoh, shalat, zakat, puasa, haji, mu'amalah[44].

d. Hubungan Akhlak, Aqidah dan Syariah

Tujuan ajaran Islam diberikan Allah kepada manusia adalah untuk mencapai keselamatan sejak lahir hingga ajal menjemput, bahan hingga bertemu dengan Dzat yang Maha Merajai Hari Pembalasan Allah SWT. Allah menawarkan kepada kita jalan keselamatan hidup melalui lisan dan perbuatan para Nabi. Disini kita hanya tinggal memilih, mau mengikuti jalan keselamatan itu ataupun tidak.

Ajaran Islam mengajarkan keselamatan hidup manusia apabila manusia berpegang teguh kepada ajaran Allah tersebut dan berpegang teguh pada perjanjian pada manusia, sebagai firman Allah:

[43]Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah, (Jakarta, Kencana, 2006), hlm. 27
[44]Wahyu Ilaihi, Lukman Hakim, Yusuf amrozi, Tias Satrio Adhitama, *Komunikasi Dakwah*, (Surabaya, IAIN Sunan Ampel Press, 2013), hlm. 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ضُرِبَتۡ عَلَيۡهِمُ ٱلذِّلَّةُ أَيۡنَ مَا ثُقِفُوٓاْ إِلَّا بِحَبۡلٖ مِّنَ ٱللَّهِ وَحَبۡلٖ مِّنَ ٱلنَّاسِ وَبَآءُو بِغَضَبٖ مِّنَ ٱللَّهِ وَضُرِبَتۡ عَلَيۡهِمُ ٱلۡمَسۡكَنَةُۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمۡ كَانُواْ يَكۡفُرُونَ بِـَٔايَٰتِ ٱللَّهِ وَيَقۡتُلُونَ ٱلۡأَنۢبِيَآءَ بِغَيۡرِ حَقّٖۚ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَواْ وَّكَانُواْ يَعۡتَدُونَ ١١٢

Artinya: "Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. yang demikian itu karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh Para Nabi tanpa alasan yang benar. yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas[45]."

Berpegang teguh pada ajaran Allah merupakan Aqidah. Berpegang teguh pada perjanjian dengan manusia merupakan perwujudan Akhlak. Aktivitas yang memegang teguh ajaran Allah dan perjanjian dengan manusia merupakan penerapan Syari'ah.

Dengan kata lain, perbuatan (Syari'ah) yang didasari oleh kelurusan Aqidah dan dampaknya adalah Akhlak (kemanfaatannya dirasakan oleh manusia lain), contohnya adalah shalat. Perbuatan shalat (Syari'ah) akan bermakna

[45]https://tafsirq.com/3-ali-imran/ayat-112diakses pada Minggu, 05 Oktober 2017, pukul 18.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apabila didasari motivasi semata-mata karena Allah (Aqidah) dan berdampak positif bagi perilaku orang yang melaksanakan shalat untuk digunakan dalam kehidupan brmasyarakat dengan orang lain (Akhlak).

Karena seorang muslim yang baik adalah yang memiliki Aqidah yang lurus dan kuat yang mendorongnya untuk melaksanakan Syariah yang hanya ditujukan kepada Allah SWT sehingga tergambar Akhlak yang mulia dalam dirinya. Atas dasar hubungan ini pula maka seorang yang melakukan sutu perbuatan baik, tetapi tidak dilandasi oleh Aqidah atau iman, maka ia termasuk ke dalam kategori kafir. Seorang yang mengaku beriman, tetapi tidak mau melaksanakan Syariah, maka ia disebut orang fasik. Sedangkan orang yang mengaku beriman dan melaksanakan Syariah tetapi tidak dilandasi Aqidah atau iman yang lurus disebut orang munafik[46].

C. Dakwah Melalui Media

Kehadiran media telah mengelilingi kehidupanumat Islam. Media telah menjadi industri besar di tengahmasyarakat Indonesia maupun di daerah. Kemudahan yang diberikanteknologi media elektronik mampu mengiringikeseharian masyarakat. Berikut ini penjeasan tentang media

[46]file:///C:/Users/laptopku/Downloads/dll/SUMANTRI-FDIKOM.pdf diakses pada Minggu, 05 Oktober 2017, pukul 19.32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah dan media yang digunakan dalam berdakwah sesuai dengan tujuan penelitian dari penulis:

1. **Media dakwah**

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa Inggris *media* merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Dalam bahasa Arab media sama dengan *wasilah* atau dalam bentuk jamak, *wasail* yang berarti alat atau perantara[47].

Wasilah (media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah*[48]. Hamzah Ya'qub membagi media atau alat-alat yang dipakai untuk menyampikan ajaran Islam menjadi lima yaitu;

1. Lisan, inilah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.

[47]Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm. 403
[48]Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana, 2006), hlm. 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tulisan, buku majalah, surat kabar, korespondensi (surat,email, smas), spanduk, dll.
3. Lukisan, gambar, karikatur dan sebagainya.
4. Audio visual yaitu alat dakwah yang dapat merangsang indera pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, bisa berbentuk televisi, slide, ohp, internet dan sebagainya.
5. Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam yang dapat dinikmati dan didengarkan oleh mad'u[49].

Media dakwah bisa dimanfaatkan oleh da'i untuk menyampaikan dakwahnya baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dintara media dakwah yang masih banyak digunakan oleh para da'i saat ini adalah televisi, radio, surat kabar, majalah, buku, iternet, handphone, dan bulletin. Seperti firman Allah dalam surat Al-Mulk:

قُلْ هُوَ ٱلَّذِىٓ أَنشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمْعَ وَٱلْأَبْصَٰرَ وَٱلْأَفْـِٔدَةَ ۚ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٢٣﴾

Artinya: "Katakanlah: "Dia-lah yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati". (tetapi) Amat sedikit kamu bersyukur.[50]"

Sebenarnya media dakwah bukan hanya berperan sebagai alat bantu dakwah, namun bila ditinjau dakwah sebagai suatu

[49]Wahyu Ilaihi, Lukman Hakim, Yusuf amrozi, Tias Satrio Adhitama, *Komunikasi Dakwah*, (Surabaya, IAIN Sunan Ampel Press, 2013), hlm. 40
[50]https://tafsirq.com/67-al-mulk/ayat-23diakses pada Minggu, 05 Oktober 2017, pukul 21.10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistem, yang mana sistem ini terdiri dari beberapa komponen (unsur) yang komponen satu dengan yang lainnya sering kait mengkait, bantu membantu dalam mencapai tujuan. Maka dalam hal ini media dakwah mempunyai peranan atau kedudukan yang sama dibanding dengan komponen yang lain, seperti metode dakwah, obyek dakwah, dan sebagainya. Apalagi dalam penentuan strategi dakwah yang memiliki azas efektifitas dan efesiensi, peranan media dakwah menjadi tampak jelas peranannya[51].

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam rangka menentukan media dakwah yang tepat dalam suatu aktivitas dakwah, prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Tidak ada satu mediapun yang paling baik untuk keseluruhan masalah atau tujuan dakwah. Sebab setiap media memiliki karakteristik (kelebihan, kelemahan, dan keserasian) yang berbeda-beda.
2. Media yang dipilih sesuai dengan tujuan dakwah yang hendak dicapai.
3. Media yang dipilih sesuai dengan kemampuan sasaran dakwahnya.
4. Media yang dipilih sesuai dengan sifat materi dakwahnya.
5. Pemilihan media hendaknya dilakukan dengan cara obyektif. Artinya pemilihan media bukan atas dasar kesukaan da'i.

[51]Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya, Al-Ikhlas, 1983), hlm. 164

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Kesempatan dakn ketersediaan media perlu endapat perhatian.
7. Efektifitas dan efisiensi harus diperhatikan[52].

Sebetulnya, semua media dakwah dapat menerima pesan dakwah apapun. Akantetapi, dipandang dari efektifitasnya, setiap pesan dakwah memiliki karakteristik tersendiri, sehingga ia lebih tepat menggunakan media tertentu. Sekalipun media dakwah bukan penentu utama bagi kegiatan dakwah, akantetapi media memberikan andil yang besar untuk kesuksesan dakwah[53].

2. Media Baru

Perkembangan teknologi informasi (TI) melaju dengan cepat dan dibarengi dengan berbagai inovasi. Sa'at ini nyaris tidak ada lagi batasan bagi manusia dalam berkomunikasi, mereka dapat berkomunikasi kapan saja dan dimana saja. Perkembangan informasi tidaklah menunggu hari, jam atau menit, namun dalam hitungan detik bermacam-macam informasi baru sudah dapat ditemui di internet. Arus teknologi informasi dan komunikasi senantiasa bergerak di tengah perkembangan zaman yang dinamis. Begitupula teknologi internet yang menemukan bentuk terbaru dengan berbagai ragam jenis[54].

[52]Ibid, hlm. 167
[53]Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah, (*Jakarta, Kencana Media Grup, 2004), hlm. 428
[54]J*urnal Komunikasi Islam Volume 3,* (Surabaya, Jurusan Komuniksi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013), hlm. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai media terkini, internet telah memiliki masyarakat sendiri yang semakin hari semakin meningkat populasinya. Masyarakat pengguna internet telah menghabiskan sebagian besar waktu mereka di dunia maya (virtual). Berbagai informasi memenuhi ruang virtualyang mana informasi yang tersedia, tidak hanya informasi yang memberi kemaslahatan (kemanfaataan), tetapi juga mengarah pada kondisi information overload(banjir informasi) dan menyajikan junk informasi atau informasi yang kurang memberi manfaat kepada publik hingga menyebabkan kemudharatan (kondisi yang tidak diinginkan).

Dalam dunia dakwah, internet digunakan untuk mengembangkan, memberi alternatif bahkan sampai pada perang informasi terhadap ideologi-ideologi yang berbeda. Teknologi informasi dan komunikasi memunculkan situasi dunia baru yang disebut sebagai masyarakat informasi (*Information society*) yang menempati sebuah pedusunan global (*global village*)[55].

3. YouTube

YouTube adalah bagiandari*new media*. *New Media* adalah media komunikasi yang mengacu pada konten yang bisa diakses kapan saja, di mana saja, pada setiapperangkat digital, serta memiliki kemampuan untuk dilakukanya interaksi antara pemberi

[55]Amar Ahmad, *Dinamika Komunikasi Islam di Media Online*, (Makassar, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin, 2013), hlm. 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi dan penerima informasi, dan dimungkinkanya partisipasi kreatif dari berbagai pihak.Hal tersebut tentu sangat berbeda dengan pengertian media massa yang berusaha menyebar informasi secara serentak ke berbagai kalangan, namun tidak dimungkinkannya partisipasi dari pihak lain selain sumber yang menyalurkan informasi.

YouTubeadalah contoh dari acara atau tayangan audio-visual yang merupakan *new media*.Konten yang ada pada YouTubebisa diakses kapan aja dan di mana saja serta memungkinkan sesama pengguna berinteraksi. Materi audio-visual meleburkan diri dalam digitalisasi dan materi tersebut hanya dapat diakses melalui jalur internet[56].

4. Masyarakat Pengguna Youtube

YouTube dapat diakses dalam 76 bahasa oleh penonton berusia 13-34 tahun di 88 negara. Setiap harinya, YouTube dapat menjangkau 95% populasi internet dunia dan menghasilkan milyaran kali penayangan, setara dengan durasi tonton sebanyak ratusan juta jam. Masuknya YouTube ke Indonesia pada tahun 2012 menjadikan Indonesia sebagai negara ke-46 di dunia yang resmi memiliki domain negaranya sendiri (youtube.co.id).

[56]http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-05/S57164-Enobening%20Swaradiakses pada Minggu, 05 Oktober 2017, pukul 22.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

YouTube termasuk salah satu media sosial terpopuler di Indonesia bahkan di dunia selain Facebook dan Twitter. Menurut data statistik dari website resmi YouTube, media ini memiliki lebih dari 1 milyar pengunjung setiap bulannya dan lebih dari 100 jam video diupload setiap menitnya (YouTube, 2014).

Kehadiran YouTube membawa pengaruh luar biasa bagi masyarakat, khususnya masyarakat pengguna internet yang gemar mengakses hal baru lewat internet. Bisa dibilang bahwa saat ini masyarakat gemar menggunkan media online dimanapun mereka berada. Tak sedikit masyarakat yang mengakses YouTube untuk kebutuhan pribadi mereka. Karena lewat YouTube mereka bisa mengakses apapun yang sedang mereka butuhkan. Karena kehadiran Youtube juga membantu masyarakat yang ingin mengetahui tentang suatu informasi.

5. YouTube Sebagai Media Dakwah

Pada masa kini tidak bisa dipungkiri bahwa dakwah melalui media merupakan pilihan dari banyak da'i. Dakwah dalam bentuk tulisan di buku, koran, majalah, TV, radio, dan yang paling menonjol sa'at ini adalah dakwah melalui internet.

Media YouTubemerupakan salah satu media sosial yang sangat potensial dan mudah dalam mendapatkan perhatian dan sangat mudah pula dalam menghipnotis pemerhatinya untuk selalu mengikuti apa yang diceritakan atau dikeluarkan melalui media.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini akan sangat menguntungkan dalam berdakwah apabila dimanfaatkan secara bijak oleh para pelaku dakwah, karena pada awalnya dalam berdakwah para pelaku menggunakan media tradisional yang kemudian berkembangdengan menggunakan sentuhan teknologi modern untuk senantiasa menuntut semua pihak, khususnya pelaku dakwah (da'i) kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi guna untuk kemaslahatan umat manusia, khususnya umat Islam. YouTubesebagai media dakwahadalah suatu penerapan dan pemanfaatan hasil teknologi modern, yang mana dengan pemanfaatan hasil teknologi itu diharapkan seluruh pelaku dakwah dapat mencapai sasaran (tujuan) yang lebih optimal.

Pada era teknologi digital, YouTube telah menjadi elemen penting dari segi penggunaannya bukan saja untuk mendapatkan hiburan tetapi maklumat yang memperkayakan pengetahuan generasi muda. Menurut Meyerson (2010), sejumlah 72 jam durasi video telah dimuat naik di YouTube setiap menit. YouTube bukan saja menyediakan kemudahan kepada generasi muda untuk mendapatkan maklumat tetapi ia mendorong mereka untuk menyumbang dan, berkongsi idea mereka. Selain itu, generasi muda menggunakan YouTube sebagai salah satu rujukan atau tutorial untuk mendapatkan informasi. Pencarian penyelidik pada bulan 29 April 2016mengenai beberapa maklumat asas Rukun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam dalam YouTube menggunakan katakunci "Syahadah" (30,700 video), "Solat" (357,000 video), "Puasa" (438,000 video), "zakat" (178,000 video), dan "Haji" (1,430,000 video). Pencarianmudah ini menggambarkan bahawa ruang YouTube boleh dimanfaatkan untuk tujuan berdakwah dan pendidikan agama dengan mudah kepada generasi muda Islam masakini[57].

D. Kajian Teori

Yang menjadi acuan teori pada penelitian ini adalah sebuah teori yang dikemukakan oleh Shaw, yakni "Teori Teknokultural" bahwa:

"Teknokultural merupakan kajian tentang hubungan antara teknologi dengan kebudayaan dan ekspresi hubungan tersebut dalam pola kehidupan sosial, struktur ekonomi, seni, sastra, dan budaya populler. Ia juga dapat merupakan kajian postmodern yang juga mencakup kehidupan akan budya global yang dimediasi oleh teknologi dan jejaring komputer."

Dalam konteks ini, hubungan praktis antara agama dan media sebagai produk langsung teknologi dan bersifat mekanis menjadi salah satu bentuk teknokultur yang secara umum dapat dipandang sebagai budaya baru dalam kehidupan beragama dengan basis teknologi. Secara lebih spesifik, fenomena ini lebih cenderung menggambarkan fenomena teknoreligion. Seperti yang diungkapkan oleh George bahwa:

"*Untuk mengidentifikasikan dua argumentasi pokok tentang kemunculan teknoreligion. Pertama pada umumnya kita menganggap bahwa pencarian nilai-nilai spiritual merupakan hal yang fundamental bagi kehidupan manusia. Agama merupakan fondasi dari nilai-nilai humanisme di seluruh dunia yang dinilai oleh disiplin sosiologi yang*

[57]file:///C:/Users/laptopku/Downloads/jurnal/14782-40780-1-SM.pdfdiakses pada Senin, 06 Oktober 2017, pukul 10.09

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan "wilayah sekuler"sebagai upaya "pencarian religius." Pencarian religius dan nonreligius adalah upaya pencarian makna yang banyak dipahami dalam konteks agama sebagai pencarian"Tuhan." Pada dekade terakhir abad kedua puluh, sejumlah penulis telah mengakui bahwa teknologi telah digunakan dalam proses "pencarian spiritual" dan diekspsikan melalui Internet dan World Wide Web. Pencarian'makna spiritual" melalui search engine seperti Google merepresentasikan pencarian manusia atas makna spiritual ini. Kedua, kita juga melihat bagaimana konsep"transenden" dipandang sebagai teman umum dalam kaitan agama dan teknologi. Teknologi dalam pemahaman yang paling luas juga berkenaan dengan hal-hal tansender. Transendensi teknologi yang ekstrem ditemukan di kalangan transhumanis, yakni kalangan yang melihat nilai-nilai humanis berada pada fase transisis yang kemudian "disempurnakalan" oleh teknologi.[58]"

Penyampaian pesan-pesan agama melalui teknologi saat ini tidak bisa dipungkiri telah membantu penyebaran dakwah. Karena banyaknya masyarakat yang menggunakan media internet untuk mengakses apapun. Sebagai da'i di era sekarang, tentu harus pandai membuat suatu gebrakan dan pemanfaatan pada media sendiri.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menyatakan keaslian penelitian ini, maka perlu adanya kajian pustaka dari penelitian yang terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis kaji. Adapun penelitian tersebut diantaranya adalah:

No.	Nama dan Tahun	Universitas	Judul Penelitian	Persaman	Perbedaan
1.	Siti Indra Nur Jannah (2016)	UIN Sunan Ampel Surabaya	Dakwah Pada Grup Facebook (Analisis Isi Pesan	Sama-sama menggunakan media sebagai sarana	Media penelitian yang diteliti berbeda, penggunaan

[58]Moch Fakhruroji, *SMS Tauhid Sebagai Tekno Religion Perspektif Teknokultur Atas Penyebaran Tausyiah Agama Melalui SMS*, (Bandung, Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2015), hlm. 251

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Dakwah di Grup Facebook Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an)[59]	dalam berdakwah. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan analisis isi.	teori juga berbeda.
2.	Fadhilah Iqomatulhaq (2017)	UIN Sunan Ampel Surabaya	Pesan Radikal Dalam Ceramah DR. Syafiq Riza Basalamah, MA di Media Online YouTube 2016 (Analisis isi deskriptif dan naratif model Tzevetan Todorov)[60]	Sama-sama menggunakan media YouTube, sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.	Penulis lebih menggunakan dakwah yang baik menurut islam, sementara Fadhilah Iqomatulhaq menjabarakan dakwah yang bersifat radikal yang bertolak belakang dengan dakwah yang di teliti oleh penulis.
3.	Ahmad Rian Lisandi (2014)	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim[61]	Sama-samamenganalisis tentang isi pesan dakwah.	Penulis menggunakan metode kuantitatif, sementara Ahamd Rian Lisandi menggunakan metode kualitatif.

[59]http://digilib.uinsby.ac.id/11877/diakses pada Selasa, 10 Oktober 2017, pukul 18.04
[60]http://digilib.uinsby.ac.id/19243/20/Bab%201.pdf diakses pada Selasa, 10 Oktober 2017, pukul 18:46
[61]http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26627/1/AHMAD%20RIAN%20LISANDI-FDK.pdf diakses pada Senin, 06 Oktober 2017, pukul 19.19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

					Dan penulis menganalisis dakwah dakwah yang dilakukan menggunaan media YouTube, sementara Ahmad Rian Lisandi menganalisis dakwah yang dilakukan atau dituangkan melalui buku.
4.	Nur Vita Dinana (2015)	UIN Walisongo Semarang	Analisis Pesan Dakwah Tentang Materi Solusi KDRT Dalam Program Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh Di Youtube[62]	Sama-sama menganisis pesan dakwah, dan menggunakan media Youtube.	Nur Vita Dinana menggunakan jenis *talk show* sebuah acara di TV lalu di *upload* ulang melalui media Youtube. Semetara penulis menggunakan jenis *video* yang sebelumnya tidak ditanyangkan pada TV, memang hanya bisa dinikmati melalui media

[62]http://eprints.walisongo.ac.id/4947/1/101211073.pdf diakses pada Senin, 06 Oktober 2017, pukul 19.58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

					Youtube dan penulis menggunakan penelitian kantitatif, sedangkan Nur Vita Dinana menggunakan penelitian kualitatif.
5.	Siti Mariyam (2015)	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	Pesan Dakwah Dalam "Film Haji Backpacker" (Analisi Isi Pesan Dakwah Pada "Film Haji Backpecker")[63]	Sama-sama menganalisi tentang pesan dakwah yang disampaikan melalui media modern dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif.	Siti Mariyam menggunakan film sebagai media dalam berdakwah, sementara penulis menggunakan Youtube sebagai media dalam berdakwah.

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu

[63]http://digilib.uinsgd.ac.id/4430/1/1_cover.pdf diakses pada Senin, 06 Oktober 2017, pukul 20.22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa Inggris: *method* yang artinya "cara", yaitu suatu cara untuk mencapai suatu cita-cita. Metode lebih umum terdiri dari teknik yang dalam bahasa Inggrisnya: *technique*. Dalam *The Concise Oxford Dictionary* (1995) dinyatakan bahwa "*method is a special from of procedure esp. In any branch of mental activity"*, terkandung arti bentuk khusus tentang prosedur kegiatan mental. Sedangkan *technique* adalah *a means or method of achieving one's purpose, esp. Skillfully* yang maknanya sesuatu alat atau cara untuk tujuan dengan cekatan atau praktis. Metode penelitian berarti prosedur pencarian data, meliputi penentuan populasi, sampling, penjelasan konsep dan pengukurannya, cara-cara pengumpulan data dan teknik analisisnya. Teknik pengumpulan data ialah observasi atau pengamatan, penyebaran angket, wawancara dan studi dokumentasi[64].

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan teks. Yang mana penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian[65]. Fokus penelitian ini adalah pada pesan

[64]Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Jakarta, Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 59
[65]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya, Airlangga University Press, 2001), hlm. 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah yang terkandung dalam video YouTube Kajian Fathi yang bertema Pegang Janji Allah.

Dalam penelitian yang berjudul Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki (Analisis Isi Kajian Fathi "Pegang Janji Allah" Episode 27 September 2017 Via YouTube), peneliti melakukan penelitian seperti dokumentasi. Subjek penelitin ini adalah dakwah. Sedangkan objek penelitian ini adalah video pada akun YouTube Kajian Fathi yang bertema Pegang Janji Allah.

Sumber primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama[66]. Sementara dalam penelitian ini, hanya menggunakan sumber data Observasi. Observasi atau pengamatan terhadap video pada akun YouTube Kajian Fathi yang bertema Pegang Janji Allah.

Data yang dipakai selanjutnya merupakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilakn dari sumber data ini adalah data sekunder[67]. Yang mana data tersebut berupa dokumen. Dokumen tersebut di dapat dari beberapa pmberitaan pada situs online yang memuat pemberitaan tentang Ustadz Hanan Attaki.

Variabel penelitian adalah konsep dalam bentuk konkrit atau konsep operasional[68]. Dinamai variabel dikarenakan secara kuantitatif atau

[66]Ibid, hlm. 128
[67]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya, Airlangga University Press, 2001), hlm. 129
[68]Ibid, hlm. 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara kualitatif dapat bervariasi. Apabila tidak dapat bervariasi maka bukan variabel melainkan konstanta[69]. Variabel terdiri atas tiga rumpun variabel, yaitu rumpun variabel bebas (*independent variable*), rumpun variabel tergantung (*dependent variable*), dan rumpun variabel penyela (*intervening variable*) dan variabel lain (yang mengikuti)[70].

Namun, dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan pendekatan kuantitatif yang menyebarkan angket atau kuesioner dalam mengumpulkan data, melainkan menggunakan analisis isi kuantitatif model deskriptif. Dalam menggunakan jenis penelitian ini, peneliti tidak menguji antar variabel dan hipotesis atau mengukur sebuah pengaruh dari data yang diperoleh. Sifat dari analisis isi deskriptif ini hanya menggambarkan atau mendeskripsikan satu variabel yang terkandung dalam tema penelitian. Jadi, vriabel dalam penelitian ini adalah pesan dakwah. Adapun yang menjadi kategorinya adalah:

1. Pesan Akhlak
2. Pesan Aqidah
3. Pesan Syariah

Kategori Pesan Dakwah

Variabel	Kategori	Indikator
Pesan Dakwah	1. Pesan Akhlak	a. Akhlak terhadap Allah SWT b. Akhlak terhadap makhluk yang meliputi, akhlak terhadap manusia (diri sendiri, tetangga,

[69]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajat, 1998), hlm. 56
[70]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya, Airlangga University Press, 2001), hlm. 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		masyarakat lainnya) dan akhlak terhadap bukan manusia (flora, fauna, dan sebagainya).
	2. Pesan Aqidah	a. Iman kepada Allah SWT b. Iman kepada Malaikat-Nya c. Iman kepada Kitab-kitab-Nya d. Iman kepada Rasul-rasul-Nya e. Iman kepada Hari Akhir f. Iman kepada Qadha-Qadhar
	3. Pesan Syariah	a. Ibadah: thaharoh, shalat, zakat, puasa, haji, mu'amalah.

Tabel 3.1

B. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reabilitasnya[71].

1. Uji Validitas

Validitas sangat penting dalam analisis isi. Dalam bahasa Krippendorf (2004: 313), arti penting validitas ini dikatakan sebagai "kualitas hasil penelitian yang membawa seseorang untuk meyakini fakta-fakta yang ada tidak dapat ditentang". Ada beberapa jenis validitas yang dikenal dalam analisis isi dan paling tidak ada lima

[71]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung, Alfabeta Cet ke-13, Mei 2011), hh. 102-103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

validitas utama yang bisa dipakai dalam analisis isi, masing-masing: validitas muka (*face validity*), validitas kecocokan (*concurrent validity*), validitas konstruk (*construct validity*), validitas prediktif (*predictive validity*), dan validitas isi (*content validity*)[72].

Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Dimana validitas isi disini merupakan sejauh mana alat ukur secara lengkap memasukkan semua kategori yang ingin dilihat. Karena dengan validitas isi, peneliti dapat secara lengkap dan detail menganalisis tema video pada akun YouTube Kajian Fathi "Pegang Janji Allah" episode 27 September 2017. Untuk menghitung validitas penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus Scott:

$$pi = \frac{(\%Observed\ Agreement - \%\ Expected\ Agreement)}{(1 - \%\ Expected\ Agreement)}$$

Keterangan:

pi	:Nilai keterandalan
Observed agreement	:Peresentase persetujuan yang ditemukan dari pernyataan yang disetujui antar pengkode(yaitu nilai C.R).
Expected agreement	:Persentase pesetujuan yang diharapkan, yaitu proporsisi dari jumlah pesan yang dikuadradkan.

2. Uji Reliabilitas

[72]Ibid, hlm. 260

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability* yang mempunyi asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun relibilitas mempunyi berbagai nama lain seperti keterpercayan, keterandalan, keajengan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya[73].

Dalam uji reliabilitas kategori, peneliti menggunakan *system* koding sehingga peneliti dibantu oleh koder guna mengukur ketepatan penilaian peneliti terhadap pesan dakwah yang dibawakan oleh Ustadz Hanan Attaki dalam akun Kajian Fathi yang bertema Pegang Janji Allah. Untuk menghitungnya, peneliti akan menggunakan rumus Holsty[74]:

$$CR = \frac{2\mathrm{M}}{\mathrm{N1} + \mathrm{N2}}$$

Keterangan:

CR :*Coeficient Reliability.*

M :Jumlah pertanyaan yang disetujui oleh pengkoding (hakim) dan periset.

N1, N2 :Jumlah pernyataan yang diberi kode oleh pengkoding (hakim) dan periset.

[73]Saifudin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 4
[74]Ibid, hlm. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ambang penerimaan yang sering dipakai untuk uji reliabilitas kategori adalah 0,75. Jika persetujuan antara pengkoding (periset dan hakim) tidak mencapai 0,75, maka kategorisasi operasional mungkin perludirumuskan lebih spesifik lagi. Artinya kategorisasi yang dibuat belum mencapai tingkat keterandalan atau keterpercayaan[75].

C. Prosedur Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data adalah prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya riset. Jika kegiatan pengumpulan data ini tidak dirancang dengan baik atau bila salah dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh pun tidak sesuai dengan permasalahan penelitian[76].

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi, yakni mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa autobiografi, surat-surat pribadi, buku catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah maupun swasta, cerita roman dan cerita rakyat, film, mikrofilm, foto, website, dan sebagainya[77]. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa video yang di *upload* pada akun YouTube Kajian Fathi "Pegang Janji Allah" Episode 27 September 2017.

[75] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta, Kencana, 2009), hlm. 237
[76]Ibid, hlm. 95
[77]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya, Airlangga University Press, 2001), hlm. 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul[78]. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi.

Analisi isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang[79]. Analisis isi dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*)[80]. Datanya bisa berupa dokumen tertulis, film-film, rekaman-rekaman, audio, sajian-sajian video, atau jenis media kmunikasi yang lain. Termasuk di dalamnya adalah media masa seperti radio, televisi, bioskop, papan poster, iklan, buku, majalah, piringan hitam, pita 8 track, koran, dan sebagainya[81].

Peneliti menggunakan analisis isi deskriptif yang dimaksudkan untuk manggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan di antara variabel. Analisis isi semata untuk

---

[78]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 147
[79]Jalaluddin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya Offset, 1991), hlm. 89
[80]Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 15
[81]Michael H. Walizer, Paul L. Wienir, *Metode dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan* , (Jakarta, Erlangga, 1978), hlm. 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan[82].

Dalam penelitian kuantitatif deskriptif terdapat pengolahan hasil penelitian dengan statistik deskriptif, yaitu penelitian kuantitatif yang bertujuan hanya menggambarkan keadaan gejala sosial apa adanya, tanpa melihat hubungan-hubungan yang ada[83]. Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan melalui tahap memeriksa (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*) dan proses pembeberan (*tabuling*)[84].

1. Tahap *editing,* peneliti menyeleksi data dengan cara mendengarkan dan mengamati setiap kalimat yang berbunyi atau terdengar dalam akun YouTube Kajian Fathi yang dibawakan Ustadz Hanan Attaki dengan bertema Pegang Janji Allah episode 27 Spetember 2017.
2. Tahap *coding*, setelah menyeleksi setiap kata yang terucap atau terdengar dalam akun YouTube Kajian Fathi yang dibawakan Ustadz Hanan Attaki dengan bertema Pegang Janji Allah episode 27 September 2017, selanjutnya data yang diperoleh tersebut dimasukkan dalam lembar koding yang telah dibuat. Sebelum menganalisa data yang diperoleh, maka peneliti menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas.

[82]Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 47
[83]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya, Airlangga University Press, 2001), hlm. 187
[84]Ibid, hlm. 182

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tahap *tabuling*, pada tahap yang terakhir ini peneliti akan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul dengan menggunakan distribusi frekuensi. Sehingga akan diketahui frekuensi dari pesan dakwah yang terkandung dalam akun YouTube Kajian Fathi yang dibawakan Ustadz Hanan Attaki dengan bertema Pegang Janji Allah episode 27 Spetember 2017 .

Dalam penelitian ini teknik statistik yang digunakan adalah distribusi frekuensi. Yakni digunakan untuk mengetahui bagaimana distribusi frekuensi pada suatu data[85]. Distribusi frekuensi merupakan pembagian data kedalam beberapa kelompok dan dinyatakan atau diukur dalam persentase. Dengan cara ini dapat diketahui jumlahnya yaitu ditunjukan oleh nilai persentase yang tinggi dan demikian sebaliknya[86].

Untuk menghitung frekuensi pesan dakwah yang terkandung pada video yang di *upload* pada akun YouTube Kajian Fathi "Pegang Janji Allah" Episode 27 September 2017, yakni dengan menggunkan rumus:

$$P = \frac{\mathrm{Fx}}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan: P = Prosentase Frekuensi

Fx = Frekuensi Kategori Muncul

N = Jumlah Kejadian

[85]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 181
[86]M. Suparmoko, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta, BPFE, 1995), hlm. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, sekor atau ukuran yang berbeda[87]. Dalam penelitan ini, yang menjadi objek adalah:

1. Profil Kajian Fathi

Gambar 4 .1

Gambaran Video Akun Kjian Fathi tentang dakwah Ustadz Hanan Attaki bertema Pegang Janji Allah

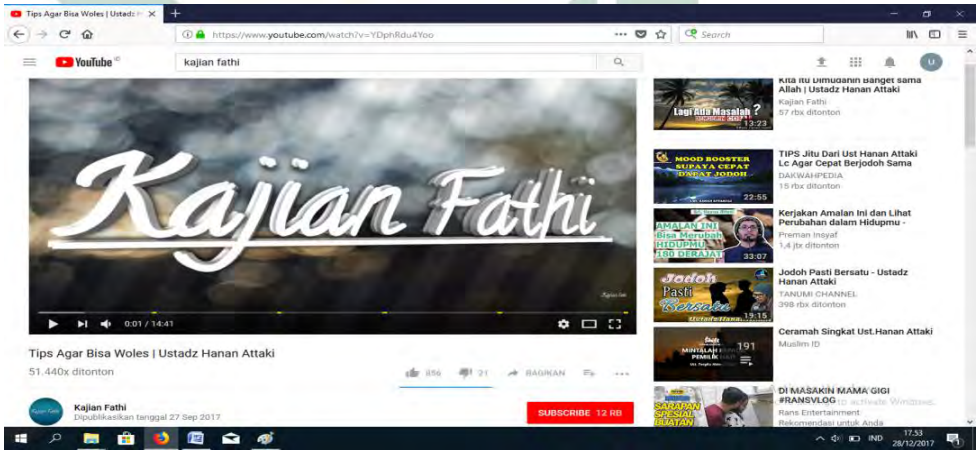

Kajian Fathi merupakan Channel YouTube yang bergabung pada 26 Maret 2017, sampai tanggal 28 Desember 2017 memiliki 12.058 *subscriber* dan melakukan 610.292 kali penayangan. Kajian Fathi

[87]http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/435/jbptunikompp-gdl-guruhtikaf-21713-4-unikom_g-i.pdf diakses pada Jum'at, 12 Januari 2018, pukul 20.59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hadir untuk memberikan pencerahan kepada pemirsa YouTube untuk membantu dalam proses berhijrah[88]. Video yang di unggah oleh Channel Youtube Kajian Fathi sampai pada tanggal 28 Desember 2017 berjumlah 36 dan 36 video yang di unggah merupakan video dari kajian ceramah yang dibawakan oleh Ustadz Hanan Attaki.

2. Profil Ustadz Hanan Attaki

Gambar 4.2

Foto Ustadz Hanan Attaki

Ustadz Hanan Attaki adalah pendakwah yang cukup digandrungi oleh masyarakat, terutama masyarakat muda. Ustadz Hanan Attaki lahir di Aceh pada tanggal 31 Desember 1981. Usai menamatkan sekolahnya di Pondok Pesantren Ruhul Islam Banda Aceh, Hanan

[88]https://www.youtube.com/channel/UCbz5De7lODpc_3uL9DKLYGQ/aboutdiakses pada Kamis, 28 Desember 2017, pukul 19.51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Attaki melanjutkan pertualangan ilmunya ke Universitas al-Azhar-Mesir. Di sana Hanan Attaki menekuni Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir al-Qur'an hingga memperoleh gelar licence (Lc) pada tahun 2004. Pengalamannya mengenal al-Qur'an secara lebih dekat diawali pada usia kanak-kanak. Terakhir Hanan Attaki berhasil menjadi qori terbaik versi Fajar TV, Kairo 2005.

Selama di Kairo, ia juga pernah aktif sebagai pemred buletin "Salsabila" yang diterbitkan oleh kelompok studi al-Qur'an dan ilmu-ilmu Islam. Kelompok ini dibimbing langsung oleh beberapa tokoh Ikhwanul Muslimin. Sejak kembali dari negeri "seribu menara", Hanan Attaki bersama isteri dan putri pertamanya (Aisyah) tinggal di Bandung. Di kota inilah ia mulai terjun langsung dalam dunia dakwah; sebagai direktur Rumah Qur'an Salman-ITB, pengajar Jendela Hati (JH) dan STQ Habiburrahman[89].

Nama Ustadz Hanan Attaki semakin dikenal publik lantaran cara dakwahnya yang santai dan mampu merangkul semua kalangan, khususny kawula muda. Tema dakwah masa kini yang menjadi ciri khas dakwah Ustadz Hanan Attaki. Metode dakwah yang digunakan oleh Ustadz Hanan Attaki dengan cra masuk dan merangkul dengan baik. Gaya berbusananya yang casual membuat banyak remaja tertarik untuk belajar Islam melalui dakwahnya.

[89]https://play.google.com/store/apps/details?id=com.usthanan.attaki14diakses pada Kamis, 28 Desember 2017, pukul 20.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di kota Bandung, Ustadz Hanan Attaki berdakwah lewat Gerakan Pemuda Hijrah yang berdiri sejak Maret 2015. Ustadz Hanan merupakan founder dari Pemuda Hijrah. Dinamakan Pemuda Hijrah karena Ustadz Hanan Attaki melihat dakwah di Indonesia cenderung kurang progresif, lebih jalan ditempat terutama untuk kalangan anak muda.

Banyak dakwah di Indonesia terjebak pada event-event yang mungkin peserta dari event itu adalah orang-orang yang sebenarnya dari dulu juga sudah hijrah, sehingga penambahan orang-orang yang kemudia jadi dapat hidayah, sadar dan kembali kenapa Allah itu sedikit, walaupun kegiatan-kegiatannya banyak.

Banyaknya anak muda yang sebenarnya butuh dakwah, merindukan hidayah tapi tidak tahu cara untuk mendapatkannya. Sehingga akhirnya Ustadz Hanan Attaki dengan team kecilnya yang berjumlah 5 orang membuat sebuah gerakan, bukan komunitas bukan event. Tetapi sebuah gerakan anak muda yang diberi nama Gerakan Pemuda Hijrah dan disingkat dengan Shift yang mengartikan segala sesuatu perpindahan ke arah yang lebih baik. Dan Ustadz Hanan Attaki mengambil dakwah *street culture* atau dakwah jalanan, teruma anak-anak jalan yang disebut dengan anak main.

Apabila kita berbicara tentang dakwah, maka sebetulnya kita berbicara tentang anak muda. Kita bicara tentang kebangkitan, kita bicara tentang anak muda. Kita bicara tentang kehancuran, kita bicara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang anak muda. Itulah yang memotivasi Ustadz Hanan Attaki untuk membuat sebuah gerakan anakmuda yang segmennya langsung kepada *street culture*, mempelajari tentang dunia anak muda[90]. Shift menyuguhkan kajian Islam untuk kaum muda, dengan tema pergaulan remaja masa kini dan dengan bahasa ala remaja tentunya.

B. Penyajian Data

1. Isi Video Ustadz Hanan Attaki

Berikut ini adalah isi dari video Ustadz Hanan Attaki yang bertema Pegang Janji Allah yang diupload pada 27 September 2017, data dari video ini yang nantinya akan dianalisis pada tahap selanjutnya sesuai dengan pesan dakwah yang terkandung didalamnya. Dibawah ini merupakan isi dari dakwah Ustadz Hanan Attaki yang berdurasi 14.42 menit:

> "Nih kita coba belajar temen-temen, belajar untuk menerapkannya terutama kepada orang tua, lalu kepada pasangan. Kepada pasangan ini terutama istri ke suami, baru suami kepada istri. Karena setelah orang tua, suami itu posisinya sakral bagi istri, sakral banget setelah orang tua ya. Artinya setelah dia menikah, maka posisi ayah ibunya itu digantikan oleh suami.
>
> Sampai Nabi bilang kalau seandainya seorang perempuan boleh disuruh bersujud, maka Nabi akan menyuruh dia bersujud kepada suami. Tapi kan gak boleh bersujud kepada makhluk, kepada pasangan, kepada bahkan kepada anak terus juga kepada tetangga nah, ini juga susah ni, rese nih kalau ke tetangga nih. Ada tetangga yang suka iseng, yang sering usil. Gimana cara kita woles? Kadang-kadang kita sekedar gak di bales sapaan kita aja udah gak bisa woles. "E

[90]https://www.youtube.com/watch?v=52nmHXU7bjI&t=681s diakses pada Kamis, 28 Desember 2017, pukul 21.09

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

punten", orangnya gak bilang "mangga" udah, atau lagi duduk, orang lewat gak ngepuntenin itu juga kadang-kadang kita emosional kan? Kita duduk nih, orang lewat gak ada punten-puntennya jalan aja, wah bisa emosi. Kenapasih kita terlalu mudah disulut emosinya? Dan ini akan membuat bukan hanya kita pribadi, bangsa kita juga susah banget untuk bisa damai karena masalah kecil saja kita tersulut, hanya masalah dijalan, hanya masalah dengan temen, hanya masalah dengan mantan tersulut. Tapi emang susah sih kalau sama mantan, apalagi sama mantan yang tidak punya hati ya? Cie haha.

Nah, kita sekarang coba baca nih ayat tentang woles didalam Al-Qur'an ya. Coba temen-temen buka surah tiga puluh tiga Al-Ahzab ayat dua-dua. Surah tiga puluh tiga Al-Ahzab ayat dua-dua. Dan ketik orang-orang beriman melihat pasukan-pasukan Ahzab, pasukan Ahzab itu pasukan yang berkoalisi, banyak gitu ya kumpulan kabilah.

Mereka berkata inilah yang apa yang pernah dijanjikan Allah dan Rasul-Nya dan benarlah Allah dan Rasul-Nya. Sehingga tidakhal tidaklah hal itu menambah bagi mereka kecuali iman dan kepasrahan. Ini kondisi sahabat ketika dalam keadaan tertekan. Kayak gimana kondisinya e ceritanya? Ceritanya sahabat waktu itu lagi menglami musim kemarau, musim banyak panen yang gagal, dagangan nggak laku, sehingga sahabat-sahabat yang kaya juga miskin, apalagi yang miskin. Untuk makan itu susah banget dan dizaman itu memang bener-bener kalau dibilang susah, bener-bener susah.

Gimana gambaraan susahnya? Sampai Nabi mengikat batu diperutnya, ada beberapa cara Nabi menahan laper. Salah satu caranya Nabi akan duduk dalam keadaan bersandar, nggak kuat lagi menegakkan punggung. Cara yang lain melipat e apa tubuhnya kayak orang lagi e apa rukuk atau sujud untuk menahan rasa laper. Cara yang paling berat lagi kalau udah nggak ketahan lagi di iketlah batu di perut. Seolah-olah batu itu makanan yang masuk kedalam perut, sehingga menahan lapar. Ketika beliau rukuk dan sujud, kedengaran suara gesekan batu, karena kan di dalam jubah tu pakek bantunya diperut, bukan caper-caperan eh gue tuh zuhud loh lihat ni batunya banyak nih, nggak gitu sih. Ditahur di dalam jubah, pakai jubah shalat. Begitu sujud dan rukuk kedengaran suara gesekan batu, terus Aisyah nanya "ini suara apa?" dipegang sama Aisyah, pas di lihat sama Aisyah, Aisyah nangis. Kayak gimana Nabi gak pernah complain, gak pernah ngeluh padahal selapar itu. Tapi beliau gak pengen istrinya tau kalau beliau laper banget membuat istrinya sedih sehingga ditutup dengan jubah, begitu istrinya maksain pengen cari tau ada apasih Rasul? Udah-udah nggak papa nggak papa dipaksain, nangis Aisyah, YaAllah betapa dosanya saya membiarkan suami saya kelaparan kayak gini. Tapi mau masak apa? Nggak ada apa-apa di dapur.

Nih Nabi nih, jadi bener-bener dalam kondisi laper, haus, e apa susah, nggak ada apapun tiba-tiba ada berita orang-orang Kabilah Arab berkumpul dengan banyak Kabilah pengen nyerang Kota Madinah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibantu sama orang-orang Yahudi yang di dekat Kota Madinah. Ini ujian yang luar biasa, kayak Palestinaa di Gaza dapat berita bahwa Israel akan melancarkan serangan-serangan udara dan darat kayak dulu sekitar 2010, serangan di bulan Ramadhan selama lima puluh hari tuh. Itukan ancaman yang luar biasa, kita nonton di TV aja kayaknya jantung kita gimana gitu, gimana yang ngalamin coba? Mereka tidur malam hari itu mungkin tidur terakhir buat mereka, setelah itu nggak akan bangun-bangun lagi. Dan nggak tau juga mungkin e apartemen mereka yang akan runtuh, ketika mau tidur itu udah ma'af-ma'afan ini mungin malam terakhir kita bareng-bareng, setelah ini kita InsyaAllah bertemu di surga.

Bener-bener ancaman yang luar biasa, ditambah lagi di dari dalam kota banyak orang-orang munafik ngegembosin, memprofokasi. Selalu kayak gitu kondisinya kaum muslimin, dimanapun kayak gitu. Ada aja orang dalem yang memanfa'atin kaum muslimin yang dalam keadaan tegang, mereka malah merusak suasana. Ini kondisi ketika "walamma roal mukminunal ahzab" ketika mereka melihat pasukan musuh yang sangat banyak mengelilingi Kota Madinah, dan kalau musuh itu masuk ke dalam Kota Madinah, nggak akan memberikan ampun, habis semuanya. Karena kalau musuh-musuh itu masuk suatu kota, mereka akan menghancurkan rumah, membakarnya, merusak ladang dan mengambil harta-harta bahkan sampai anak keci juga nggak diampuni. Itukan yang terjadi di Suriah dan di Palestina? Sampai anak kecil juga nggak diampuni. Salah apa anak kecil di kayak yang terakhir serangan di Idlib kemaren nih. Rumah bersalin di serang, memang orang bersalin salahnya apa? Memang orang bersalin mau nembak-nembakan gitu? Tapi kayak gitulah sifat dari musuh, Ahzab pasukan-psukan koalisi dari macam Kabilah, kalau sekarang Negara.

Itukan ujian yang luar biasa nih, tapi apa yang dirasakan oleh orang-orang yang beriman? Mereka malah bilang "ini ni yang dulu di janjikan oleh Allah dan Rasul" kalau orang Suriah bilang "ini ni yang disebutin dalam hadits Nabi bahwa nanti ketika terjadi huru-hara akhir zaman, iman adanya di Syam" iman adanya di Syam, Syam itu yang mana? Suriah, Yordania, Palestina, sebagian besar dari Turki, Lebanon. Iman adanya di Syam, pusatnya di Suriah.

Dan terbukti, dalam kondisi kayak gitu juga mereka masih menghafal Qur'an. Kita kadang-kadang pilek dikit nggak masuk kampus, nggak masuk sekolah ya? Ini dalam kondisi perang masih ngehafal Qur'an dan kadang-kadang mereka pergi ke tempat ngehafal Qur'a masjidnya di hancurkan nggak pulang lagi tuh. Yang lebih berat bukan anaknya, orang tuanya melepaskan anaknya dalam kondisi perang, pergi ke masjid untuk ngafal Al-Qur'an. Dimana masjid itu banyak banget jadi target serangan bom udara gitukan orang tuanya luarbiasa tu persa'an mentalnya bisa melepaskan anaknya ke masjid.

Saya aja ngelepasin anak ke pesantren itu nggak tega "duh berapa lama tu baru bisa dikunjungin?" "sebulan sekali baba" kata anak-anak,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wah sebulan sekali, nggak ah nggak jadi, nggak usah pesantren mending di rumah aja. Nggak tega gitu teh, gimana ngelepasin anaknya ke masjid yang mungkin akan diserang setiap sa'at kapan aja. Ini iman, kok bisa kayak gitu? Apa yang menjadi menjadikan mereka woles dalam kondisi lebih berat dari kita? Kita, masalahnya lebih ringan, harusnya lebih woles dari mereka. E apa rahasia para sahabat tadi bisa tetap tenang dan bahkan semakin kuat imannya dan kepasrahannya kepada Allah ketika dalam kondisi-kondisi tertekan.

Jadi, makin di tekan makin yakin sama Allah, makin banyak masalah makin yakin sama Allah, makin berserah kepada Allah. Kok bisa kok bisa kayak gitu? Ada orang yang ketika makin banyak masalah, makin ragu sama Allah "nih Allah maunya apa sih?" gitu kan? Ketika makin banyak masalah makin kayak mempertanyakan takdir dan ketentuan Allah "kenapa kok saya yang ngalamin ini? Kenapa saya dari dulu nggak selesai-selesai masalahnya? Kenapa? Kenapa? Kenapa justru setelah saya berhijrah malah banyak masalah?" kenapa para sahabat sebaliknya? Makin dikasi ujian, makin "wama zadahum illa ima wawwa taslima" nggak bertambah kecuali iman dan kepasrahan.

Jadi, dikasi ujian malah makin yakin sama Allah, bukan makin ragu. Misalnya, dia ganti nih modal transaksi dagangnya bisnisnya yang tadi mungkin subhat atau haram, sekarang dia pakek modal transaksi bisnis yang halal aja deh, yang aman-aman aja. Eh gara-gara transaksi yang halal malah banyak masalah, masih mending kalau masalahnya Cuma berkurang *income*nya, ini malah ditipu oranglah rugi segala macem. Mulai mempertanyakan "ni bener gak ya saya ngambil jalan yang Syariat segala macem kok malah makin susah ni kelihatannya?" kenapa kita ketika di uji malah ragu sama Allah? "Kenapa saya? Katanya kalau saya jujur saya akan dapat kebaikan, ni gara-gara jujur malah nggak lulus." Ya mungkin nggak belajar tapi jujur, yang satu lagi yang gak jujur malah nilainya bagus mungkin, misalnya nggak belajar tapi dia dusta.

Kenapa para sahabat ketika diuji malah makin yakin sama Allah? Malah makin pasrah kepada Allah? Karena mereka pegang janji Allah. Itu salah satu tipsnya kalau kita pengen tetap woles pas menghadapi kesulitan, pegang janji Allah. Makin kita kuat pegang janji Allah diuji, kita makin pasrah sama Allah. "YaAllah saya kan e yakin sama engkau, memegang janji-Mu, ketika di uji, ah saya harapnya balasan dari Allah, pertolongan dari Allah." Kayak yang pernah saya sampein dulu, kalau kita dapet musibah yakinlah kepada janji Allah. Siapa yang membaca do'a yang diajarkan Nabi, nanti Allah akan kasi ganti yang lebih baik, gitu kan ya? "YaAllah beri saya pahala dari musibah ini, beri saya ganti yang lebih baik darinya." Kalau kita pegang banget pada janji Allah, lewat do'a ini kita ketika dapet musibah setidaknya nggak akan panik habis-habisan, nggak akan putus asa dalam menunggu pertolongan Allah. Setidaknya kalau nggak bisa woles-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

woles amat, tenang-tenang amat minimal nggak panik abis berlebihan. Kalau musibahnya musibah kematian, nggak bikin kita meratapi kematian, kenapa? Kita pegang janji Allah SWT.

Makannya kan ada cerita seorang ayah yang diberi musibah dengan wafat e dua orang anaknya. Anak laki-laki pertama meninggal, dia bilang "innalillahi wa inna ilaihi roji'un", anak laki-laki kedua meninggal dia bilang "innalillahi wa inna ilaihi roji'un", semua ini milik Allah, Allah yang memberi Allah juga yang mengambil kembali, suka-suka Allah, pasrah gitu nerima, *Ridho* dalam bahasa agama. Bukan ikhlas ya, kalau ikhlas itu dalam bab ibadah, kalau dalam bab takdir namanya Ridho "rodhitu billahi robba" saya ridho deh dengan ketentuan Allah itu namanya Ridho, bukan yang ikhlas ya! Ikhlas apa'an? Orang nggak lagi ibadah kan? Lagi ada musibah jadi bukan "yang ikhlas ya" bukan, tapi tepat nih, tapi nggak papa deh pakai bahasa kita aja tapi, kalau mau lebih tepat maknanya "yang ridho ya" "seng ridho ya" gitu, bukan "seng ikhlas". Karena ikhlas itu ibadah e ritual. Nah, dia ridho tuh "innalillahi wa inna ilaihi roji'un, innalillahi wa inna ilaihi roji'un."

Yang ketiga meninggal juga, dan dia mulai e agak ragu nih "kok gini-gini amat yah?" Suatu malam dia bermimpi, dua anaknya itu e dalam mimpi itu ayah ini mau jatuh ke sebuah juang yang di bawahnya api, kayak api neraka gitu, ditarik sama dua anaknya, cuman nggak kuat, kata mereka "seandainya adek ada disini pasti bisa narik nih, bisa nyelametin ayah." Kalo adek ada distu, kenapa Cuma dua yang nolong? Karena dua itu yang dia ridho, yang satunya dia nggak ridho, akhirnya cuma dua orang yang bisa nolong dia di akhirat. Bangun dari mimpi dia sadar, oh ternyata justru Allah pengen nolong dia di akhirat dengan musibah itu. Dan buat anaknya juga kebaikan nanti di akhirat masuk surga, akhirnya dia bilang "innalillahi wa inna ilaihi roji'un, astaghfirulloh hal adzim" hidup kadang kayak gitu.

Ketika kita pegang janji Allah, ada sesuatu yang kita tunggu di dalam kesulitan hidup kita sehingga, buat kita selalu punya harapan. Tapi kalau kita nggak pegang janji Allah kita nggak nunggu apa-apa kecuali, mengeluhkan keadaan kita dan itu bikin kita lemah. Ditolak yang pertama "innalillahi wa inna ilaihi roji'un, YaAllah beri saya yang lebih baik darinya." Nemu nih, di tolak lagi, lebih cantik tapi nolak juga kan lebih sakit ya? Lebih cantih di tolak lebih sakit ah, "YaAllah beri yang lebih baik lagi." Makin lama makin dipuncaknya rasa sakit yang udah nggak tahan, diterima cie. Ni happy ending nih, ada nggak ya yang kayak gitu ya? Kalau jarang ada, berarti belum mepraktekkan jurus ini ni. Kalau pengen kayak gitu coba tes deh. Cuman kalau ngetes Allah, Allah tau sih ya? Coba deh praktekkin bukan ngetes, praktekin nanti pasti kita akan lihat hasil yang luar biasa."

Tabel 4. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis dan Temuan Peneliti

Setelah menyajikan data yang akan dianalisis, selanjutnya seperti yang telah dijelaskan pada BAB III bahwa penelitian ini menggunakan analisis isi kuantitatif. Sebelum dilakukan analisis terhadap data yang berupa pesan dakwah yang dibawakan oleh Ustadz Hanan Attaki yang bertema "Pegang Janji Allah" melalui distribusi frekuensi, peneliti melakukan uji reliabilitas dan validitas untuk menguji kategorisasi pesan dakwah yang sudah dibuat oleh peneliti. Berikut ini merupakan uji reliabilitas, uji validitas dan distribusi frekuensi berdasarkan kategori pesan dakwah.

1. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur uji reliabilitas, peneliti menggunakan rumusHolsty:

$$CR = \frac{2M}{\mathrm{N1} + \mathrm{N2}}$$

Keterangan:

CR :*Coeficient Reliability*

M :Jumlah pernyataan yang disetujui oleh pengkoding (hakim) dan periset

N1, N2 :Jumlah pernyataan yang diberi kode oleh pengkoding (hakim) dan periset

Dalam penelitian ini yang akan bertindak sebagai coder adalah penulis sendiri sebagai peneliti. Adapun pengkoding (hakim) dalam penelitian ini adalah Achmad Fathoni S.Hum yang bertempat tinggal di Permahan Medaeng Mas, Sidoarjo no 11D. Achmad Fathoni bekerja sebagai Advokad. Dan sekarang sedang melanjutkan jenjang magister

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di Universitas Islam Sunan Giri. Alasan memilih sebagai pengkoding (hakim), karena pengkoding memiliki latar belakang agama yang baik, pengkoding juga merupakan alumni dari Universitas Islam Sunan Giri. Selain itu, antara peneliti dan pengkodingmasih terdapat hubungan keluarga, sehingga dalam proses penelitianpeneliti tidak merasa canggung.

a. Kategori Akhlak

Pernyataan yang disetujui oleh pengkoding dan periset =9

Pernyataan yang diberi kode oleh pengkoding dan periset = 14

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2(9)}{9 + 14} = \frac{18}{23} = 0{,}78$$

Kesepakatan antar hakim untuk kategori *Akhlak* sebesar 0,78 (78%) Maka berdasarkan penafsiran korelasi yang dikemukakan Holsti kategori *Akhlak* memiliki korelasi yang sah karena memiliki indeks reliabilitas koding diatas 0,75 atau 75%.

b. Kategori Aqidah

Pernyataan yang disetujui oleh pengkoding dan periset =17

Pernyataan yang diberi kode oleh pengkoding dan periset = 21

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2(17)}{17 + 21} = \frac{34}{38} = 0{,}89$$

Kesepakatan antar hakim untuk kategori *Aqidah* sebesar 0,89 (89%) Maka berdasarkan penafsiran korelasi yang dikemukakan Holsti kategori *Aqidah* memiliki korelasi yang sah karena memiliki indeks reliabilitas koding diatas 0,75 atau 75%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kategori Syariah

Pernyataan yang disetujui oleh pengkoding dan periset = 8

Pernyataan yang diberi kode oleh pengkoding dan periset = 12

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2(3)}{3 + 5} = \frac{6}{8} = 0{,}75$$

Kesepakatan antar hakim untuk kategori *Syariah* sebesar 0,75 (75%) Maka berdasarkan penafsiran korelasi yang dikemukakan Holsti kategori *Syariah* memiliki korelasi yang sah karena memiliki indeks reliabilitas koding sejumlah 0,75 atau 75%.

2. Uji Validitas

Untuk menghitung validitaspenelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus Scott.

$$pi = \frac{(\%\ ObservedAgreement - \%\ ExpectedAgreement)}{(1 - \%\ \text{Expected Agreement})}$$

Keterangan:

pi :Nilai keterandalan

Observed agreement :Persentase persetujuan yang ditemukan daripernyataan yang disetujui antarpengkode(yaitu nilai C.R).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Expected agreement :Persentase persetujuan yang diharapkan, yaituproporsisi dari jumlah pesan yang dikuadratkan.

a. Kategori Akhlak

Uji Validitas Kategori Akhlak

Kategorisasi	Frekuensi	Proporsi dari Total Berita (x)	Pengkuadratan X
1+	0	0	0
1-	0	0	0
2+	7	0,5	0,25
2-	0	0	0
3+	4	0,29	0,08
3-	0	0	0
4+	1	0,07	0,49
4-	0	0	0
5+	2	0,14	0,01
5-	0	0	0
6+	0	0	0
6-	0	0	0
7+	0	0	0
7-	0	0	0
Jumlah	14	1	0,83

Tabel 4.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel di atas terdiri dari sebelas kategori. Tanda (+) di atasberarti antarpengkode setuju (hakim setuju dengan koding pesanyang ditemukan). Tanda (-) berarti hakim tidak setuju dengankoding pesan yang ditemukan. Dari tabel di atas dilihat bahwa terdapat7 tulisan yang disetujui periset dan hakim untuk dimasukkan ke dalam kategori ke-dua. Terdapat 4 tulisan yang disetujuiperiset dan hakim untuk dimasukkan ke dalam kategorike-tiga.Terdapat 1 tulisan yang disetujui periset dan hakimuntuk dimasukkan ke dalam kategorike-empat.Terdapat 2 tulisan yang disetujui periset dan hakimuntuk dimasukkan ke dalam kategorike-lima.

Jadi, perhitungannya ke dalam rumus *Scott*:

$$pi = \frac{(\%\, ObservedAgreement - \%\, ExpectedAgreement)}{(1 - \%\,\text{Expected Agreement})}$$

$$= \frac{0{,}78 - 0{,}83}{1 - 0{,}83} = \frac{-0{,}05}{0{,}17} = -0{,}29$$

b. Kategori Aqidah

Uji Validitas Kategori Aqidah

Kategorisasi	Frekuensi	Proporsi dari Total Berita (x)	Pengkuadratan X
8+	15	0,72	0,518
8-	0	0	0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9+	0	0	0
9-	0	0	0
10+	1	0,05	0,0025
10-	0	0	0
11+	1	0,05	0,0025
11-	0	0	0
12+	2	0,09	0,0081
12-	0	0	0
13+	2	0,09	0,0081
13-	0	0	0
Jumlah	21	1	0,539

Tabel 4.3

Tabel di atas terdiri dari enam kategori. Tanda (+) di atasberarti antarpengkode setuju (hakim setuju dengan koding pesanyang ditemukan). Tanda (-) berarti hakim tidak setuju dengankoding pesan yang ditemukan. Dari tabel di atas dilihat bahwaterdapat 15 tulisan yang disetujui periset dan hakimuntuk dimasukkan ke dalam kategori ke-delapan. Terdapat 1tulisan yang disetujui periset dan hakim untuk dimasukkan kedalam kategori ke-sepuluh. Terdapat 1 tulisan yang disetujuiperiset dan hakim untuk dimasukkan ke dalam kategorike-sebelas.Terdapat 2 tulisan yang disetujui periset dan hakimuntuk dimasukkan ke dalam kategori ke-duabelas.Dan terdapat 2 tulisan yang disetujui periset dan hakim untuk dimasukkan kategori ke-tigabelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi, perhitungannya ke dalam rumus *Scott*:

$$pi = \frac{(\%\ ObservedAgreement - \%\ ExpectedAgreement)}{(1 - \%\ \text{Expected Agreement})}$$

$$= \frac{0{,}89 - 0{,}539}{1 - 0{,}539} = \frac{0{,}351}{0{,}461} = 0{,}76$$

c. Kategori Syariah

Uji Validitas Kategori Syari'ah

Kategorisasi	Frekuensi	Proporsi dari Total Berita (x)	Pengkuadratan X
14+	0	0	0
14-	0	0	0
15+	4	0,8	0,64
15-	0	0	0
16+	0	0	0
16-	0	0	0
17+	0	0	0
17-	0	0	0
18+	0	0	0
18-	0	0	0
19+	1	0,2	0,04
19-	0	0	0
20+	0	0	0
20-	0	0	0
21+	0	0	0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21-	0	0	0
22+	0	0	0
22-	0	0	0
23+	0	0	0
23-	0	0	0
24+	0	0	0
24-	0	0	0
Jumlah	5	1	0,68

Tabel 4.5

Tabel di atas terdiri dari sebelas kategori. Tanda (+) di atasberarti antarpengkode setuju (hakim setuju dengan koding pesanyang ditemukan). Tanda (-) berarti hakim tidak setuju dengankoding pesan yang ditemukan. Dari tabel di atas dilihat bahwa terdapat 4 tulisan yang disetujui periset dan hakim untuk dimasukkan ke dalam kategori ke-limabelas. Terdapat 1 tulisan yang disetujui periset dan hakim untuk dimasukkan ke dalam kategori ke-sembilanbelas.

Jadi, perhitungannya ke dalam rumus *Scott*:

$$pi = \frac{(\%\ ObservedAgreement - \%\ ExpectedAgreement)}{(1 - \%\ \text{Expected Agreement})}$$

$$= \frac{0{,}75 - 0{,}68}{1 - 0{,}68} = \frac{0{,}07}{0{,}32} = 0{,}21$$

3. Distribusi Frekuensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kategori Akhlak

Distribusi Frekuensi Kategori Akhlak

No	Sub indikator	Frekuensi	Presentase per sub indikator (%)
1	Akhlak Kepada Allah	0	0
2	Akhlak Kepada Diri Sendiri	7	50%
3	Akhlak Kepada Keluarga	4	28,6%
4	Akhlak Kepada Tetangga	1	7,1%
5	Akhlak Kepada Masyarakat	2	14,3%
6	Akhlak Kepada Flora	0	0
7	Akhlak Kepada Fauna	0	0
	Jumlah	**14**	**100%**

Tabel 4.6

Dari data di atas diperoleh frekuensi total untuk pesan dakwah kategori Akhlak adalah 14 kali, yangakan dijabarkan sebagai berikut:

1) No.1 adalah Akhlak kepada Allah. Bentuk pesan dakwah ini tidak ada sama sekali.
2) No.2adalah Akhlak kepada diri sendiri. Bentuk pesan dakwah ini muncul sebanyak 7 kali dengan persentase 50%dari keseluruhan pesan dakwah kategori Akhlak. Terdapat pada kalimat:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) “Sampai Nabi mengikat batu diperutnya, ada beberapa cara Nabi menahan laper. Salah satu caranya Nabi akan duduk dalam keadaan bersandar, nggak kuat lagi menegakkan punggung. Cara yang lain melipat e apa tubuhnya kayak orang lagi e apa rukuk atau sujud untuk menahan rasa laper. Cara yang paling berat lagi kalau udah nggak ketahan lagi di iketlah batu di perut. Seolah-olah batu itu makanan yang masuk kedalam perut, sehingga menahan lapar. Ketika beliau rukuk dan sujud, kedengaran suara gesekan batu, karena kan di dalam jubah tu pakek bantunya diperut, bukan caper-caperan eh gue tuh zuhud loh lihat ni batunya banyak nih, nggak gitu sih. Ditahur di dalam jubah, pakai jubah shalat. Begitu sujud dan rukuk kedengaran suara gesekan batu,”
b) “Nabi gak pernah complain, gak pernah ngeluh padahal selapar itu”
c) “Ya mungkin nggak belajar tapi jujur, yang satu lagi yang gak jujur malah nilainya bagus mungkin, misalnya nggak belajar tapi dia dusta.”
d) “ikhlas itu dalam bab ibadah”
e) “yang ikhlas ya”
f) “seng ikhlas”
g) “ikhlas itu ibadah e ritual”

3) No.3 adalah Akhlak kepada keluarga. Bentuk pesan dakwah ini muncul sebanyak 4 kali dengan persentase 28,6% dari keseluruhan pesan dakwah kategori Akhlak. Terdapat pada kalimat:

a) “Nih kita coba belajar temen-temen, belajar untuk menerapkannya terutama kepada orang tua, lalu kepada pasangan. Kepada pasangan ini terutama istri ke suami, baru suami kepada istri. Karena setelah orang tua, suami itu posisinya sakral bagi istri, sakral banget setelah orang tua ya. Artinya setelah dia menikah, maka posisi ayah ibunya itu digantikan oleh suami.”
b) “Yang lebih berat bukan anaknya, orang tuanya melepaskan anaknya dalam kondisi perang, pergi ke masjid untuk ngafal Al-Qur’an. Dimana masjid itu banyak banget jadi target serangan bom udara gitukan orang tuanya luarbiasa tu persa’an mentalnya bisa melepaskan anaknya ke masjid.”
c) “Saya aja ngelepasin anak ke pesantren itu nggak tega”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) “Nggak tega gitu teh, gimana ngelepasin anaknya ke masjid yang mungkin akan diserang setiap sa’at kapan aja.”

4) No.4 adalah Akhlak kepada tetangga. Bentuk pesan dakwah ini muncul sebanyak 1 kali dengan presentase 7,1% dari keseluruhan pesan dakwah kategori Akhlak. Terdapat pada kalimat:

a) “Ada tetangga yang suka iseng, yang sering usil. Gimana cara kita woles? Kadang-kadang kita sekedar gak di bales sapaan kita aja udah gak bisa woles. “E punten”, orangnya gak bilang “mangga” udah, atau lagi duduk, orang lewat gak ngepuntenin itu juga kadang-kadang kita emosional kan? Kita duduk nih, orang lewat gak ada punten-puntennya jalan aja, wah bisa emosi. Kenapasih kita terlalu mudah disulut emosinya? Dan ini akan membuat bukan hanya kita pribadi, bangsa kita juga susah banget untuk bisa damai karena masalah kecil saja kita tersulut, hanya masalah dijalan, hanya masalah dengan temen, hanya masalah dengan mantan tersulut.”

5) No.5 adalah Akhlak terhadap masyarakat. Bentuk pesan dakwah ini muncul sebanyak 2 kali dengan persentase 14,3% dari keseluruhan pesan dakwah kategori Akhlak.

a) “beliau gak pengen istrinya tau kalau beliau laper banget membuat istrinya sedih sehingga ditutup dengan jubah, begitu istrinya maksain pengen cari tau ada apasih Rasul? Udah-udah nggak papa nggak papa dipaksain, nangis Aisyah, YaAllah betapa dosanya saya membiarkan suami saya kelaparan kayak gini. Tapi mau masak apa? Nggak ada apa-apa di dapur. Nih Nabi nih, jadi bener-bener dalam kondisi laper, haus, e apa susah, nggak ada apapun tiba-tiba ada berita orang-orang Kabilah Arab berkumpul dengan banyak Kabilah pengen nyerang Kota Madinah, dibantu sama orang-orang Yahudi yang di dekat Kota Madinah. Ini ujian yang luar biasa, kayak Palestinaa di Gaza dapat berita bahwa Israel akanmelancarkan serangan-serangan udara dan darat kayak dulu sekitar 2010, serangan di bulan Ramadhan selama lima puluh hari tuh. Itukan ancaman yang luar biasa, kita nonton di TV aja kayaknya jantung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kita gimana gitu, gimana yang ngalamin coba? Mereka tidur malam hari itu mungkin tidur terakhir buat mereka, setelah itu nggak akan bangun-bangun lagi. Dan nggak tau juga mungkin e apartemen mereka yang akan runtuh, ketika mau tidur itu udah ma'af-ma'afan ini mungin malam terakhir kita bareng-bareng,"

b) "ditambah lagi di dari dalam kota banyak orang-orang munafik ngegembosin, memprofokasi. Selalu kayak gitu kondisinya kaum muslimin, dimanapun kayak gitu. Ada aja orang dalem yang memanfa'atin kaum muslimin yang dalam keadaan tegang, mereka malah merusak suasana. Ini kondisi ketika "walamma roal mukminunal ahzab" ketika mereka melihat pasukan musuh yang sangat banyak mengelilingi Kota Madinah, dan kalau musuh itu masuk ke dalam Kota Madinah, nggak akan memberikan ampun, habis semuanya. Karena kalau musuh-musuh itu masuk suatu kota, mereka akan menghancurkan rumah, membakarnya, merusak ladang dan mengambil harta-harta bahkan sampai anak keci juga nggak diampuni"

6) No.6 adalah Akhlak terhadap flora. Bentuk pesan dakwah ini tidak ada sama sekali.

7) No.7 adalah Akhlak terhadap fauna. Bentuk pesan dakwah ini tidak ada sama sekali.

b. Kategori Aqidah

Distribusi Frekuensi Kategori Aqidah

No	Sub indikator	Frekuensi	Persentase per sub indikator (%)
8.	Iman Kepada Allah	15	71,4%
9.	Iman Kepada Malaikat	0	0
10.	Iman Kepada Kitab	1	4,8%
11.	Iman Kepada Nabi dan Rasul	1	4,8%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12.	Iman Kepada Hari Kiamat	2	9,5%
13.	Iman Kepada Qada dan Qadar	2	9,5%
	Jumlah	**21**	**100%**

Tabel 4.7

Dari data di atas diperoleh frekuensi total untuk pesandakwah kategori aqidah adalah 21 kali, yangakan dijabarkan sebagai berikut:

1) No.8 adalah iman kepada Allah. Bentuk pesan dakwah inimuncul sebanyak 15 kali dengan persentase 71,4% dari keseluruhan jumlah pesan dakwah akidah. Terdapat pada kalimat:

   a) "Mereka berkata inilah yang apa yang pernah dijanjikan Allah dan Rasul-Nya dan benarlah Allah dan Rasul-Nya. Sehingga tidakhal tidaklah hal itu menambah bagi mereka kecuali iman dan kepasrahan."
   b) "apa rahasia para sahabat tadi bisa tetap tenang dan bahkan semakin kuat imannya dan kepasrahannya kepada Allah ketika dalam kondisi-kondisi tertekan."
   c) "makin di tekan makin yakin sama Allah, makin banyak masalah makin yakin sama Allah, makin berserah kepada Allah."
   d) "Kenapa para sahabat ketika diuji malah makin yakin sama Allah? Malah makin pasrah kepada Allah? Karena mereka pegang janji Allah. Malah makin pasrah kepada Allah? Karena mereka pegang janji Allah."
   e) "Makin dikasi ujian, makin "wama zadahum illa ima wawwa taslima" nggak bertambah kecuali iman dan kepasrahan. Jadi, dikasi ujian malah makin yakin sama Allah, bukan makin ragu."
   f) "Kenapa para sahabat ketika diuji malah makin yakin sama Allah? Malah makin pasrah kepada Allah? Karena mereka pegang janji Allah. Malah makin pasrah kepada Allah? Karena mereka pegang janji Allah."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g) “salah satu tipsnya kalau kita pengen tetap woles pas menghadapi kesulitan, pegang janji Allah. Makin kita kuat pegang janji Allah diuji, kita makin pasrah sama Allah. “YaAllah saya kan e yakin sama engkau, memegang janji-Mu, ketika di uji, ah saya harapnya balasan dari Allah, pertolongan dari Allah.”
h) “kalau kita dapet musibah yakinlah kepada janji Allah. Siapa yang membaca do’a yang diajarkan Nabi, nanti Allah akan kasi ganti yang lebih baik”
i) “Kayak yang pernah saya sampein dulu, kalau kita dapet musibah yakinlah kepada janji Allah. Siapa yang membaca do’a yang diajarkan Nabi, nanti Allah akan kasi ganti yang lebih baik, gitu kan ya?”
j) “Kalau kita pegang banget pada janji Allah, lewat do’a ini kita ketika dapet musibah setidaknya nggak akan panik habis-habisan, nggak akan putus asa dalam menunggu pertolongan Allah. Setidaknya kalau nggak bisa woles-woles amat, tenang-tenang amat minimal nggak panik abis berlebihan. Kalau musibahnya musibah kematian, nggak bikin kita meratapi kematian, kenapa? Kita pegang janji Allah SWT.”
k) “maknanya “yang ridho ya” “seng ridho ya”
l) “Nah, dia ridho tuh “innalillahi wa inna ilaihi roji’un, innalillahi wa inna ilaihi roji’un.”
m) “innalillahi wa inna ilaihi roji’un, astaghfirulloh hal adzim”
n) “Ketika kita pegang janji Allah, ada sesuatu yang kita tunggu di dalam kesulitan hidup kita sehingga, buat kita selalu punya harapan.”
o) “innalillahi wa inna ilaihi roji’un”

2) No.9 adalah iman kepada Malaikat. Pesan dakwah ini tidak ada sama sekali.

3) No.10 adalah iman kepada Kitab. Bentuk pesan dakwah inimuncul sebanyak 1 kali dengan persentase 4,8% dari keseluruhan jumlah pesan dakwah akidah. Terdapat pada kalimat:

a) “dalam kondisi kayak gitu juga mereka masih menghafal Qur’an.”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) No.11 adalah iman kepada Nabi dan Rasul. Bentuk pesan dakwah inimuncul sebanyak 1 kali dengan persentase 4,8% dari keseluruhan jumlah pesan dakwah akidah. Terdapat pada kalimat:

   a) "Itukan ujian yang luar biasa nih, tapi apa yang dirasakan oleh orang-orang yang beriman? Mereka malah bilang "ini ni yang dulu di janjikan oleh Allah dan Rasul" kalau orang Suriah bilang "ini ni yang disebutin dalam hadits Nabi bahwa nanti ketika terjadi huru-hara akhir zaman, iman adanya di Syam" iman adanya di Syam,"

5) No.12 adalah iman kepada Hari Kiamat. Bentuk pesan dakwah inimuncul sebanyak 2 kali dengan persentase 9,5% dari keseluruhan jumlah pesan dakwah akidah. Terdapat pada kalimat:

   a) "setelah ini kita InsyaAllah bertemu di surga."
   b) "innalillahi wa inna ilaihi roji'un", anak laki-laki kedua meninggal dia bilang "innalillahi wa inna ilaihi roji'un", semua ini milik Allah, Allah yang memberi Allah juga yang mengambil kembali, suka-suka Allah, pasrah gitu nerima, *Ridho* dalam bahasa agama."

6) No.13 adalah iman kepada Qada dan Qadar. Bentuk pesan dakwah inimuncul sebanyak 2 kali dengan persentase 9,5% dari keseluruhan jumlah pesan dakwah akidah. Terdapat pada kalimat:

   a) "kalau dalam bab takdir namanya Ridho "rodhitu billahi robba" saya ridho deh dengan ketentuan Allah itu namanya Ridho,"
   b) "Karena dua itu yang dia ridho"

c. Kategori Syariah

Distribusi Frekuensi Kategori Syari'ah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Sub indikator	Frekuensi	Persentase per sub indikator (%)
14.	Thaharah	0	0
15.	Sholat	4	80%
16.	Infaq, Zakat	0	0
17.	Puasa	0	0
18.	Haji	0	0
19.	Hukum Niaga	1	20%
20.	Hukum Nikah	0	0
21.	Hukum Waris	0	0
22.	Hukum Pidana	0	0
23.	Hukum Negara	0	0
24.	Hukum Perang dan Damai	0	0
	Jumlah	**5**	**100%**

Tabel 4.8

Dari data di atas diperoleh frekuensi total untuk pesan dakwah kategori syariah adalah 12 kali, yangakan dijabarkan sebagai berikut:

1) No.14 adalah Thaharah. Pesan dakwah in tidak ada sama sekali.
2) No.15 adalah Shalat. Bentuk pesan dakwah ini muncul sebanyak4 kali dengan persentase 80% dari keseluruhan jumlah pesandakwah kategori syariah. Terdapat pada kalimat:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) “YaAllah saya kan e yakin sama engkau, memegang janji-Mu, ketika di uji, ah saya harapnya balasan dari Allah, pertolongan dari Allah.”
b) “YaAllah beri saya pahala dari musibah ini, beri saya ganti yang lebih baik darinya.”
c) “YaAllah beri saya yang lebih baik darinya”
d) “YaAllah beri yang lebih baik lagi.”

3) No.16 adalah Infaq, Zakat. Pesan dakwah ini tidak ada sama sekali.

4) No.17 adalah Puasa.Pesan dakwah ini tidak ada sama sekali.

5) No.18 adalah Haji. Pesan dakwah ini tidak ada sama sekali.

6) No.19 adalah Hukum Niaga. Bentuk pesan dakwah ini muncul sebanyak1 kali dengan persentase 20% dari keseluruhan jumlah pesandakwah kategori syariah. Terdapat pada kalimat:

a) “Misalnya, dia ganti nih modal transaksi dagangnya bisnisnya yang tadi mungkin subhat atau haram, sekarang dia pakek modal transaksi bisnis yang halal aja deh, yang aman-aman aja. Eh gara-gara transaksi yang halal malah banyak masalah, masih mending kalau masalahnya Cuma berkurang *income*nya, ini malah ditipu oranglah rugi segala macem. Mulai mempertanyakan “ni bener gak ya saya ngambil jalan yang Syariat segala macem kok malah makin susah ni kelihatannya?”

7) No.20 adalah Hukum Nikah. Pesan dakwah ini tidak ada sama sekali.

8) No.21 adalah Hukum Waris. Pesan dakwah ini tidak ada sama sekali.

9) No.22 adalah Hukum Pidana. Pesan dakwah ini tidak ada sama sekali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10) No.23 adalah Hukum Negara. Pesan dakwah ini tidak ada sama sekali.

11) No.24 adalah Hukum perang dan damai. Pesan dakwah ini tidak ada sama sekali.

Untuk menghitung frekuensi pada pesan dakwah yang terkandung dalam video yang di*upload* pada akun YouTube Kajian Fathi "Pegang Janji Allah" Episode 27 September 2017, yakni dengan menggunkan rumus:

Rumus: $P = \frac{\text{Fx}}{N}$ x 100%

P = Prosentase Frekuensi

Fx = Frekuensi Kategori Muncul

N = Jumlah Kejadian

a. Penghitungan kategori Akhlak: $p = \frac{14}{40}$ x 100% = 35%

b. Penghitungan kategori Aqidah: $p = \frac{21}{40}$ x 100% = 52,5%

c. Penghitungan kategori Syariah: $p = \frac{5}{40}$ x 100% = 12,5%

Hasil dari persentase pesan dakwah yang telah digolongkan menurut pesan akhlak, aqidah dan syariah dan yang telah dihitung sesuai rumus frekuensi:

Frekuensi Total

Kategori	**Frekuensi**	**Prosentasi**
Pesan Akhlak	14	35%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pesan Aqidah	21	52,5%
Pesan Syariah	5	12,5%
Jumlah	**40**	**100 %**

Tabel 4.9

Berdasarkan daftar distribusi frekuensi pada tabel di atas, terdapatbeberapa pesan dakwah yang terkandung dalam video yang di*upload* pada akun Youtube Kajian Fathi "Pegang Janji Allah" Episode 27 September 2017. Sesuai dengan kategori yang ditentukan,ada 14 pesan akhlak, 21 pesan aqidah, dan 5 pesan syariahyang terkandung dalam dakwah Ustadz Hanan Attaki.

Gambar 4.3
Gambaran diagram prosentase pesan dakwah yang terdapat pada dakwah Ustadz Hanan Attaki yang bertema "Pegang Janji Allah"

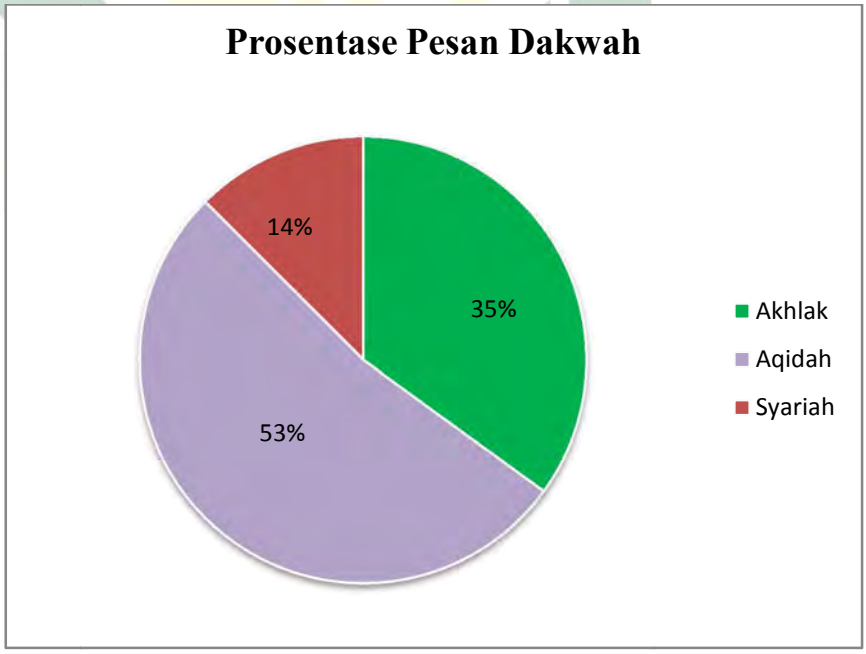

Dari data di atas diperoleh frekuensi keseluruhan sebanyak40 kali, dengan 3 kategori pesan dakwah. Frekuensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertinggi terdapat pada kategori Aqidah sebanyak 21 kali dengan persentase 52,5%, kategori Akhlak dengan frekuensi sebanyak 14 kali dan persentase 35%, sedangkan kategori Syariah mempunyai frekuensi sebanyak 5 kali dengan persentase 12,5%. Dan pesan dakwah yang dominan dalam akun Kajian Fathi yang Bertema Pegang Janji Allah adalah pesan Aqidah.

Terkait dengan adanya akun Kajian Fathi di media online Youtube, sebagai wadah dakwah *bil-lisan* melalui media untuk para pengguna media online yang membutuhkan kajian atau pemahaman tentang agama tanpa perlu bertatap muka langsung dengan *da'i.* Dalam penelitian ini karena nama akun pada Youtube adalah Kajian Fathi maka isi dari video unggahan merupakan kajian-kajian Islami untuk masyarakat pengguna media online khusunya media Youtube.

Dalam video dakwah Ustadz Hanan Attaki yang diunggah oleh akun Kajian Fathi dengan Tema Pegang janji Allah ini didalamnya terdapat pesan Akhlak, Aqidah dan Syariah yang bisa digunakan sebagai pembelajaran untuk hidup. Dakwah yang dikemas dengan bahasa yang mudah untuk dicermati oleh pendengarnya merupakan salah satu ciri dari dakwah Ustadz Hanan Attaki tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada 14 pesan Akhlak yang terkandung dalam dakwah Ustadz Hanan Attaki ini, diantaranya akhlak terhadap sesama manusia dan adapula akhlak terpuji dan akhlak tercela yang disampaikan dalam ceramah beliau lewat unggahan video di Youtube. Bila diambil tarik kesimpulan, meneurut peneliti pesan akhidah ini ditunjukan agar para penikmat dan pendengar dakwah Ustadz HananAttaki bisa mengambil contoh untuk akhlak yang terpuji dan dapat dijadikan contoh atau cara untuk bertindak dan bersikap sebagai manusia agara selalu di cintai oleh Allah, karna Allah sendiri sangat menyukai manusia yang memiliki akhlak yang terpuji.

Akhlak terpuji seperti akhlak yang dimiliki oleh Nabi yang menjadi panutan umat muslim di seluruh dunia yakni, "Nabi gak pernah complain, gak pernah ngeluh padahal selapar itu." Akhlak yang dimiliki Nabi ini memang pantas di contoh dan diterapkan oleh umat muslim, karena Nabi merupakan suri tauladan yang luar bisa. Dan tentunya dengan menerapkan akhlak yang dimiliki Nabi tidak akan membuat kita menjadi manusia yang merugi di dunia maupun di akhirat.

Sementara akhlak yang tercela yang tidak baik dilakukan dan di contoh oleh umat muslim dalam video yang di bawakan oleh Ustadz Hanan Attaki yakni, "ditambah lagi di dari dalam kota banyak orang-orang munafik ngegembosin, memprofokasi. Selalu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kayak gitu kondisinya kaum muslimin, dimanapun kayak gitu. Ada aja orang dalem yang memanfa'atin kaum muslimin yang dalam keadaan tegang, mereka malah merusak suasana. Ini kondisi ketika "walamma roal mukminunal ahzab" ketika mereka melihat pasukan musuh yang sangat banyak mengelilingi Kota Madinah, dan kalau musuh itu masuk ke dalam Kota Madinah, nggak akan memberikan ampun, habis semuanya. Karena kalau musuh-musuh itu masuk suatu kota, mereka akan menghancurkan rumah, membakarnya, merusak ladang dan mengambil harta-harta bahkan sampai anak keci juga nggak diampuni".

Akhlak tercela seperti ini tidak patut untuk dicontoh apalagi diterapkan, karena selain merugikan umat manusia yang lain juga mrugikan diri sendiri. Karena sesungguhnya akhlak tercela merupakan yang di benci oleh Allah.

Sementara untuk akhlak yang tercela sendiri, pada dakwah Ustadz Hanan Attaki juga di sampaikan ada beberapa contoh akhlak yang tercela di dalam dakwahnya. Maksud dari mencontohkan adanya akhlak yang tercela adalah daram diri manusia sendiri tak selalu menampakkan atau mempunyai akhlak yang selalu mulia, karena hakekatnya manusia tidak luput dari salah dan dosa. Dalam dakwah ini dicontohkan agar kita sebagai manusia tidak lagi dan tidak melakukan akhlak yang tercela. Selain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merugikan diri sendiri juga merugikan orang lain. Selain itu akhlak yang tercela dibenci oleh Allah.

Dari 14 pesan ini apabila diprosentasekan maka akan memperoleh hasi 35% yang artinya 35% dari video ceramah Ustadz Hanan Attaki ini mengandung pesan Akhlak didalamnya.

Terdapat 21 pesan Aqidah pada isi dakwah Ustadz Hanan Attaki. Pesan akhidah ini meliputi tentang keimanan, dijelaskan pula tentang tingkat keimanan antara manusia dengan sahabat Rasul dalam dakwah beliau tersebut. Sebagai manusia hendaknya mencontoh bagaimana keimanan sahabat dan Rasul ketika mendapatkan ujian dari Allah. Agar ketika kita sebagai manusia mendapatkan ujian dari Alah tetap ta'at dan tidak mengeluh, karena sejatinya kkita mengerti bahwa Allah tidak akan memberikan coba'an melebihi kemampuan hambanya.

Dalam video ini sebagian besar pesan yang disampaikan membahas tentang keimana kepada Allah SWT seperti, "Kenapa para sahabat ketika diuji malah makin yakin sama Allah? Malah makin pasrah kepada Allah? Karena mereka pegang janji Allah. Malah makin pasrah kepada Allah? Karena mereka pegang janji Allah." Kalimat tersebut termasuk dalam kategori pesan aqidah.

Yakin kepada Allah merupakan contoh iman kepada Allah, meyakini apapun ketentuan Allah tetap berserah diri kepada Allah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam keada'an apapun. Meyakini janji Allah, bahwasanya janji Allah pasti benar dan pasti ditepati. Seperti firman Allah berikut ini:

لَٰكِنِ ٱلَّذِينَ ٱتَّقَوۡاْ رَبَّهُمۡ لَهُمۡ غُرَفٞ مِّن فَوۡقِهَا غُرَفٞ مَّبۡنِيَّةٞ تَجۡرِي مِن تَحۡتِهَا ٱلۡأَنۡهَٰرُۖ وَعۡدَ ٱللَّهِ لَا يُخۡلِفُ ٱللَّهُ ٱلۡمِيعَادَ ٢٠

Artinya: "Tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya mereka mendapat tempat-tempat yang tinggi, di atasnya dibangun pula tempat-tempat yang Tinggi yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Allah telah berjanji dengan sebenar-benarnya. Allah tidak akan memungkiri janji-Nya[91]."

Jadi apabila sewaktu-waktu kita diuji oleh Allah maka kita tidak perlu ragu-ragu dengan kekuasaan Allah. Sebaliknya malah makin yakin akan segala sesuatu yang telah ditentukan oleh Allah. Dari 21 pesan aqidah yang terdapat pada isi dakwah Ustadz Hanan Attaki apabila diprosentasikan akan mengjasilkan hasil 52,5%, jelas terlihat pada dakwah yang bertema "Pegang Janji Allah" ini pesan aqidah merupakan pesan yang paling dominana. Yang artinya dalam dakwahnya ini Ustadz Hanan Attaki lebih menekankan pada pesan aqidah untuk penikmat dan pendengar dakwahnya.

Sementara terdapat 5 pesan Syariah yang terdapat pada dakwah Ustadz Hanan Attaki yang bertema "Pegang Janji Allah". Pesan syariah meliputi mengatur hubungan antara manusia dengan

[91]https://tafsirq.com/39-az-zumar/ayat-20 diakses pada Rabu, 03 Desember 2017, pukul 00.06

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia seperti beribadah.

Jadi Materi dakwah yang bersifat syariah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Ia merupakan jantung yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam diberbagai penjuru dunia, dan sekaligus merupkan hal yang patut dibanggakan.

Dari 5 pesan syariah ini apabila diprosentasekan maka hasilnya adalah 12,5%. Maka sedikit dari dakwah Ustadz Hanan Attaki yang bertema "Pegang Janji Allah" ini yang mengandung pesan syariah didalamnya.

Seperti do'a, do'a termasuk ibadah bagi setiap muslim. Do'a merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi dan mengadu kepada Allah SWT, cara untuk meminta sesuatu dan cara untuk bisa memohon ampun atas segala dosa dan perbuatan yang dilakukan. Seperti "YaAllah beri yang lebih baik lagi." Merupakan contoh perminta'an makhluk kepada Penciptanya yaitu Allah SWT

Allah SWT telah berjanji akan mengabulkan do'a hambanya. Seperti pada kutipan dari Surat Al-Baqarah ayat 186 yang berbunyi:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِى عَنِّى فَإِنِّى قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ ٱلدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۖ
فَلْيَسْتَجِيبُوا۟ لِى وَلْيُؤْمِنُوا۟ بِى لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: " Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.[92] "

Perlu diketahui bahwa sesungguhnya antara akhlak, aqidah dan syariah sangat berhubungan antara satu dengan lain. Apabila seorang muslim yang baik adalah yang memiliki Aqidah yang lurus dan kuat yang mendorongnya untuk melaksanakan Syariah yang hanya ditujukan kepada Allah SWT sehingga tergambar Akhlak yang mulia dalam dirinya. Atas dasar hubungan ini pula maka seorang yang melakukan sutu perbuatan baik, tetapi tidak dilandasi oleh Aqidah atau iman, maka ia termasuk ke dalam kategori kafir. Seorang yang mengaku beriman, tetapi tidak mau melaksanakan Syariah, maka ia disebut orang fasik. Sedangkan orang yang mengaku beriman dan melaksanakan Syariah tetapi tidak dilandasi Aqidah atau iman yang lurus disebut orang munafik.

Dari hasil penelitian diatas, jika dikaitkan dengan teori yang digunakan peneliti yakni teori Teknokultural yang dikemukakan oleh Shaw, dalam konteks penelitian ini hubungan praktis antara agama dan media sebagai produk langsung teknologi dan bersifat mekanis menjadi salah satu bentuk teknokultur yang

[92]https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-186#tafsir-quraish-shihab diakses pada Rabu, 03 Desember 2017, pukul 00.52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara umum dapat dipandang sebagai budaya baru dalam kehidupan beragama dengan basis teknologi[93].

Selanjutnya terdapat beberapa temuan yang relevan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan teori tersebut. Dimana peneliti mengkaji pesan dakwah pada media online Youtube Kajian Fathi. Disini terlihat jelas akan penggunaan teknologi secara maksimal untuk berdakwah. Dalam hal ini teknologi yang digunakan adalah Youtube, sebuah teknologi terkini untuk menyebarkan informasi atau menyebarkan agama melalui video. Dalam video tersebut berisi pesan-pesan dakwah yang terkait maslaah kehidupan sehari-hari semisal, masalah akhlak, aqidah dan syariah.

Dalam prespektif teknokultur, pesan dakwah melalui media Youtube merupakan fenomena yang menggambarkan relasi antara agama dan teknologi karena melibatkan teknologi dalam kegiatan agama yang dalam konteks ini adalah dakwah. Fenomena ini sekaligus memerkuat adanya penyebaran agama dan pesan dakwah dalam masyarakat mengenai informasi tentang agama lahir, diproses dan didistribusikan melalui teknologi informasi.

Maraknya penggunaan teknologi dan media secara tidak langsung telah menggiring kita menjadi bagian dari *media saturated society* (masyarakat yang sarat media), yakni masyarakat

[93]Moch Fakhruroji, *SMS Tauhid Sebagai Teknoreligion Perspektif Teknokultur Atas Penyebaran Tausyiah Agama Melalui SMS*, (Bandung, Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2015), hlm. 251

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sangat dipengaruhi atau bergantung pada media yang bermuara pada teknologi. Oleh karena itu, dalam prespektif teknokultur, pesan dakwah melalui media online Youtube menggambarkan fenomena baru dalam beragama. Orang-orang mengakses informasi dan tausyiah agama dengan bantuan teknologi.

Tidak dapat dipungkiri bahwa sa'at ini penyebaran agama memosisikan teknologi sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesan-pesan agama agar dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat secara luas. Dengan kata lain, teknologi lebih banyak muncul dalam konteks kehidupan sehari-hari masyarakat. Agama sendiri merupakan salah satu hal yang dominan dan penting dalah kehidupan manusia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul PESAN DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI (Analisis Isi Kajian Fathi "Pegang janji Allah" Episode 27 September 2017 Via YouTube), peneliti mengambil kesimpulan bahwa PESAN DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI (Analisis Isi Kajian Fathi "Pegang janji Allah" Episode 27 September 2017 Via YouTube) mengandung tiga unsur pesan dakwah diantaranya pesan aqidah, akhlak dan syariah.

Berdasarkan pengolahan data secara analisis dari 40 pesan dakwah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa yang paling dominan dari isi pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki yang bertema "Pegang Janji Allah" adalah pesan aqidah yang berjumlah 21 pesan dengan prosentase sebesar 52,5% dibandingkan dengan pesan akhlak yang berjumlah 14 pesan dengan prosentase sebesar 35% dan pesan syariah yang berjumlah 5 pesan dengan prosentase 12,5%. Jadi pesan dakwah yang paling dominan dari dakwah Ustadz Hanan Attaki yang bertema "Pegang Janji Allah" adalah pesan aqidah dengan prosentase 52,5%.

Tidak dapat dipungkiri pula, bahwa sesungguhnya penyampaian pesan dakwah melalui media Youtube merupakan fenomena yang menggambarkan relasi antara agama dan teknologi karena melibatkan teknologi dalam kegiatan agama yang dalam konteks ini adalah dakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fenomena ini sekaligus memerkuat adanya penyebaran agama dan pesan dakwah dalam masyarakat mengenai informasi tentang agama lahir, diproses dan didistribusikan melalui teknologi informasi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan diatas, penelititi menyadari bahwasanya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap apabila kelak ada peneliti yang meneliti tentang hal dan tema yang hampir mirip atau bisa dikatakan serupa. Penulis berharap agar mengkaji lebih dalam tengtang perihal yang belum penulis teliti dalam skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Amar, 2013,*Dinamika Komunikasi Islam di Media Online*, Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin.

Amrozi, Yusuf, 2014, *Dakwah Media dan Teknologi,* Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.

Aripudin, Acep,2012, *Dakwah Antarbudaya,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Astrid, Susanto, 1997, *Komunikasi dalam teori dan praktek,* Bandung: Bina Cipta.

Ali Aziz, Moh, 2004, *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Kencana.

Azwar, Saifuddin, 1998, *Metode Penelitian*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar.

Bachtiar, Wardi, 1997,*Metodologi Penelitian Dakwah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Bisri, Hasan, 2004,*Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.

Bungin, Burhan, 2001,*Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Airlangga University Press.

Effendi, Onong Uchjana, 1994,*Ilmu Komunikasi Toeri dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Eriyanto, 2013, *Analisis Isi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Fakhruroji Moch, 2015,*SMS Tauhid Sebagai Teknoreligion Perspektif Teknokultur AtasPenyebaran Tausyiah Agama Melalui SMS*, Bandung: Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

H, Michael, dkk,1978,*Metode dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan* , Jakarta: Erlangga.

Hadi, Mahfud Syamsul, dkk, 1994,*Rahasia Keberhasilan Dakwah*, Surabaya: Ampel Suci.

Ilaihi, Wahyu, dkk, 2013,*Komunikasi Dakwah,* Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.

Ilaihi, Wahyu, 2010, *Komunikasi Dakwah,* Bandung: PT Remaja Rasdakarya.

J*urnal Komunikasi Islam Volume 3,*2013, Surabaya: Jurusan Komuniksi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kafi, Jamaludin, 1997,*Psikologi Dakwah*, Surabaya: Indah.

Kriyanto, Rachmad,2012, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Penada Media.

Muhyiddin, Asep, Sfei Agus Ahmad, 2002,*Metode Pengembangan Dakwah*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Munir, Muhammad, 2006, Ilaihi Wahyu,*Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana.

Rahmad, Jalaluddin, 1991,*Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Study Islam IAIN Supel Surabaya, 2005, *Pengantar Study Islam*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sugiyono, 2011,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* Bandung: Alfabeta.

Suparmoko, M, 1993, *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta: BPFE.

Surabaya: Jenggala Pustaka Utama.

Syam, Nur, 2003. *Filsafat Dakah Pemahaman Filosofis tentang Ilmu Dakwah,*

Syukri, Asmuni, 1983, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas.

Yusul, Yunan, 2006, *Manajemen Dakwah,* Jakarta: Prenada Media.

WD, Hasan Bisri, 2014, *Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.

Sumber Internet

https://tafsirq.com/3-ali-imran/ayat-110 diakses pada Minggu, 05 Oktober 2017, pukul 09.00

https://tafsirq.com/16-an-nahl/ayat-125 diakses pada Minggu, 05 Oktober 2017, pukul 13.00

https://tafsirq.com/16-an-nahl/ayat-125#tafsir-quraish-shihab diakses pada Minggu, 05 Oktober 2017, pukul 13.25

https://tafsirq.com/33-al-ahzab/ayat-24 diakses pada Minggu, 05 Oktober 2017, pukul 16.20

https://tafsirq.com/3-ali-imran/ayat-112 diakses pada Minggu, 05 Oktober 2017, pukul 18.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

file:///C:/Users/laptopku/Downloads/dll/SUMANTRI-FDIKOM.pdf diakses pada Minggu, 05 Oktober 2017, pukul 19.32

https://tafsirq.com/67-al-mulk/ayat-23 diakses pada Minggu, 05 Oktober 2017, pukul 21.10

http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-05/S57164-Enobening%20Swara diakses pada Minggu, 05 Oktober 2017, pukul 22.25

file:///C:/Users/laptopku/Downloads/jurnal/14782-40780-1-SM.pdf diakses pada Senin, 06 Oktober 2017, pukul 10.09

http://digilib.uinsby.ac.id/11877/ diakses pada Selasa, 10 Oktober 2017, pukul 18.04

http://digilib.uinsby.ac.id/19243/20/Bab%201.pdf diakses pada Selasa, 10 Oktober 2017, pukul 18:46

http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26627/1/AHMAD%20RIAN%20LISANDI-FDK.pdf diakses pada Senin, 06 Oktober 2017, pukul 19.19

http://eprints.walisongo.ac.id/4947/1/101211073.pdf diakses pada Senin, 06 Oktober 2017, pukul 19.58

http://digilib.uinsgd.ac.id/4430/1/1_cover.pdf diakses pada Senin, 06 Oktober 2017, pukul 20.22

https://www.youtube.com/channel/UCbz5De7lODpc_3uL9DKLYGQ/about diakses pada Kamis, 28 Desember 2017, pukul 19.51

https://play.google.com/store/apps/details?id=com.usthanan.attaki14 diakses pada Kamis, 28 Desember 2017, pukul 20.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

https://www.youtube.com/watch?v=52nmHXU7bjI&t=681s diakses pada Kamis, 28 Desember 2017, pukul 21.09

https://tafsirq.com/39-az-zumar/ayat-20 diakses pada Rabu, 03 Desember 2017, pukul 00.06

https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-186#tafsir-quraish-shihab diakses pada Rabu, 03 Desember 2017, pukul 00.52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id